

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN MUATAN
MATERI TANGGUNG JAWAB DENGAN KEMAMPUAN
BERPERILAKU SISWA KELAS IV SD KELURAHAN
PONDOK KELAPA JAKARTA TIMUR**



Oleh:

NUR ANISA

1815128679

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul: Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab Dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur

Nama Mahasiswa : Nur Anisa
Nomor Registrasi : 1815128679
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian : 28 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Otib Satibi Hidayat, M.Pd
NIP. 196807171993031004

Dra. Syarifah Hanum, M.Pd
NIP. 195306151982102001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		
Yustia Suntari, M.Pd (Anggota)****		
Drs. Sri Sugiarti, M.Pd (Anggota)		

Catatan:

** Dekan FIP

** Pembantu Dekan I

*** Ketua Jurusan/Program Studi

**** Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Program Studi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Nama Lengkap : Nur Anisa

No. Registrasi : 1815128679

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi/karya inovatif yang saya buat dengan judul **“Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 14 Februari 2016
Yang membuat pernyataan

Nur Anisa

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, dan akan terus mencoba kembali untuk melakukannya dalam suatu cara yang berbeda pula. Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanian harus lebih kuat daripada ketakutan. Lakukan apapun yang kita sukai selama bermanfaat untuk orang lain, jadilah konsisten, dan sukses akan datang dengan sendirinya.

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”. (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

***“Belajar, Berdoa, Berikhtiar, dan Bersyukur”
“Man Jadda Wa Jadda”***

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Serta shalawat dan salam selalu tercurahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasih dan sayangi. Ibu dan ayah sebagai tanda bukti hormat dan rasa kasih sayang yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga, selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakanku, dan selalu menasehatiku agar menjadi lebih baik.

Kakak dan adik-adikku tersayang, untuk kakak dan adik-adikku yang teramat kusayang, terimakasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan, semoga motivasi ini juga bagi mu untuk terus menambah ilmu. Karya sederhana ini juga kupersembahkan kepada keluarga besarku.

Teman-teman teruntuk teman-teman UNJ yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan studi ini dan khususnya teman-teman PPGT dan PGSD 2012, terimakasih atas segala gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Almamaterku tercinta Universitas Negeri Jakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunianya serta kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian dengan judul “Hubungan antara Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penelitian ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dan doa dari berbagai pihak, khususnya dari kedua orang tua dan keluarga. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Dr. Sofia Hartati, M.Si., dan Pembantu Dekan I Dr. Gantina Komalasari, M.Psi., yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Kedua, kepada Drs. Otib Satibi Hidayat, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan tata cara penyusunan skripsi yang akurat dari isi materi pada peneliti dan Dra. Syarifah Hanum, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan tata cara penulisan skripsi yang tepat pada peneliti. Keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Ketiga, Dr. Fahrurrozi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd., selaku dosen yang mengajarkan peneliti ilmu statistik dan metodologi penelitian kuantitatif, serta seluruh dosen yang telah memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Ketiga, kepada Bapak Aminuddin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan guru-guru SD IT Al Manar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu peneliti serta memberikan motivasi dan semangatnya dalam melakukan penelitian.

Keempat, Bapak Ahmad Sujan dan Ibu Maryam, selaku orang tua peneliti yang selalu mendoakan sepanjang waktu dan memberikan dukungan moril maupun materil agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, selanjutnya kepada kakak dan adik-adik tersayang yang selalu memberikan dukungan serta semangatnya.

Kelima, teman-teman mahasiswa UNJ Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya teman-teman PPGT yang telah mendoakan serta teman sekelompok penelitian payung yang menjadi teman seperjuangan selama ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Akhirnya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga bimbingan, bantuan, dan doa dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya robbal'alam.*

Jakarta, 20 Januari 2016
Peneliti

Nur Anisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretik	9
1. Hakikat Kemampuan Berperilaku Siswa.....	9
1.1 Pengertian Kemampuan	9
1.2 Pengertian Perilaku	11
1.3 Jenis-jenis Perilaku.....	13
1.4 Tujuan Perilaku.....	17
2. Hakikat Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab	18

2.1 Pengertian Tanggung Jawab	18
2.2 Tanggung Jawab yang Harus Ada pada Manusia	21
2.3 Macam-macam Tanggung Jawab	23
3. Hakikat PKn dan PKn dalam Kurikulum 2013.....	27
4. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metode dan Desain Penelitian	40
1. Metode Penelitian.....	40
2. Desain Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
a. Populasi Target.....	42
b. Populasi Terjangkau	42
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Kemampuan Berperilaku Siswa	45
a. Definisi Konseptual	45
b. Definisi Operasional	46
c. Kisi-kisi Instrumen	46
d. Uji Coba Instrumen	47
1) Validitas	48
2) Reliabilitas.....	49

e. Instrumen Final	51
2. Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab	52
a. Definisi Konseptual.....	52
b. Definisi Operasional	52
c. Kisi-kisi Instrumen	52
d. Uji Coba Instrumen.....	53
1) Validitas	54
2) Reliabilitas.....	55
e. Instrumen Final.....	57
F. Teknik Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Persyaratan Analisis.....	58
a. Mencari Persamaan Regresi.....	58
b. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Liliefors	59
c. Uji Homogenitas Uji Barlett	60
3. Uji Analisis Data	61
a. Uji Keberartian Regresi	61
b. Uji Linieritas Regresi	61
G. Hipotesis Statistik	63
1. Uji Koefisien Korelasi.....	63
2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	64
3. Uji Koefisien Determinasi	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku Siswa	68
2. Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab	70

B. Pengujian Persyaratan Analisis	73
1. Uji Persyaratan Regresi.....	74
2. Pengujian Normalitas Galat Taksiran dengan Uji Liliefors.....	75
3. Uji Homogenitas Variabel	76
4. Uji Keberartian Regresi	77
5. Uji Linieritas Regresi.....	78
C. Hipotesis Statistik.....	79
1. Uji Koefisien Korelasi.....	79
2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t).....	80
3. Uji Koefisien Determinasi	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
E. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	92
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	161
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur	42
Tabel 3.2	Daftar Skor Instrumen	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berperilaku Siswa	47
Tabel 3.4	Kaidah Reliabilitas.....	50
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Final Kemampuan Berperilaku Siswa	51
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab.....	53
Tabel 3.7	Kaidah Reliabilitas.....	56
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab	57
Tabel 3.9	Daftar Analisis Varians (ANOVA)	62
Tabel 3.10	Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	64
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y	68
Tabel 4.2	Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku Siswa	70
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Variabel X.....	71
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Varians Y atas X	77
Tabel 4.7	Analisis Varians untuk Uji Signifikansi dan Kelinearian Persamaan Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$	78
Tabel 4.8	Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dengan Y	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain atau Rancangan Penelitian Hubungan X dengan Y	41
Gambar 3.2	Teknik Simple Random Sampling	44
Gambar 4.1	Histogram Variabel Y	69
Gambar 4.2	Histogram Variabel X	72
Gambar 4.3	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Penelitian	92
Lampiran 2	Instrumen Non Final Kemampuan Berperilaku (Y).....	93
Lampiran 3	Data Hasil Uji Coba Variabel Y Kemampuan Berperilaku Siswa ...	96
Lampiran 4	Data Hasil Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel Y ...	97
Lampiran 5	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel Y	98
Lampiran 6	Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel Y.....	99
Lampiran 7	Data Hasil Uji Realibilitas Variabel Y.....	100
Lampiran 8	Instrumen Final Variabel Y	102
Lampiran 9	Instrumen Non Final Variabel X	105
Lampiran 10	Data Hasil Uji Coba Variabel X	108
Lampiran 11	Data Hasil Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X ..	109
Lampiran 12	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X	110
Lampiran 13	Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel X.....	111
Lampiran 14	Data Hasil Uji Realibilitas Variabel X.....	112
Lampiran 15	Instrumen Final Variabel X.....	114
Lampiran 16	Data Mentah Variabel Y	116
Lampiran 17	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y	117

Lampiran 18 Histogram Variabel Y	118
Lampiran 19 Statistik Dasar Variabel Y	119
Lampiran 20 Data Mentah Variabel X	122
Lampiran 21 Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X.....	123
Lampiran 22 Histogram Variabel X	124
Lampiran 23 Statistik Dasar Variabel X	125
Lampiran 24 Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian	128
Lampiran 25 Tabel Bantuan Perhitungan Regresi	129
Lampiran 26 Persamaan Regresi	130
Lampiran 27 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$	131
Lampiran 28 Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$	132
Lampiran 29 Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}$) Regresi Y Atas X dengan Uji Liliefors.....	133
Lampiran 30 Uji Homogenitas Varians Y atas X	137
Lampiran 31 Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi	139
Lampiran 32 Tabel ANAVA untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi	144
Lampiran 33 Tabel Perhitungan Hipotesis	145
Lampiran 34 Perhitungan Pengujian Hipotesis	146
Lampiran 35 Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	148

Lampiran 36	Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	149
Lampiran 37	Tabel Nilai Kritis χ^2	150
Lampiran 38	Harga Distribusi F	151
Lampiran 39	Tabel Distribusi t	154
Lampiran 40	Tabel Distribusi Z	155
Lampiran 41	Dokumentasi Penelitian	156
Lampiran 42	Surat-surat	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat hidup mandiri sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia. Pendidikan dapat melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Hal ini dikarenakan peningkatan kualitas manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia, yaitu manusia yang berkualitas baik secara fisik maupun psikis. Melalui pendidikan, manusia dapat membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hak dari setiap warga negara tidak hanya memperoleh pendidikan saja, melainkan juga memperoleh pelayanan pendidikan yang baik. Untuk itu, maka pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Dalam suatu lembaga pendidikan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program sistemik dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada siswa agar mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan dalam proses pembelajaran. Sekolah dasar yang merupakan jenjang pendidikan dasar seharusnya menegakkan tata tertib sekolah seperti pada sekolah-sekolah formal pada tingkat yang lebih tinggi. Lingkungan sekolah siswa perlu mendapat pengawasan sehari-hari dalam bertingkah laku dan bertindak.

Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan yang berkaitan erat dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang

¹ UU RI Nomor 20 tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Permata Press, 2013), hal. 2.

dilakukan guru dan siswa di dalam kelas. Dalam dunia pendidikan, guru tidak hanya dituntut untuk membuat siswa menjadi pintar dalam hal kognitifnya, tetapi dalam hal afektif dan psikomotornya juga. Afektif yang dimaksud disini adalah sikap moral atau perilaku siswa dalam lingkungan kelas dan sekitarnya. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar harus dapat memberikan pengajaran yang berkualitas dan mampu mengembangkan bakat dan kemampuan yang ada di dalam diri siswa. Selain itu, tugas utama seorang guru adalah mengelola proses pembelajaran dengan baik, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Dari interaksi tersebut akan dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara umum, sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan menengah. Salah satu bidang mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global dan teknologi informasi dimasa mendatang adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara

Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.² Dalam konteks pendidikan nasional, peran penting Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu: “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.³

Sesuai dengan konteks pendidikan nasional yang menjadikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi wahana siswa untuk berlatih menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Banyak macam muatan materi dalam mata pelajaran PKn, salah satunya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab sangat penting bagi siswa karena dapat mempengaruhi kualitas kepribadiannya dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Tanggung jawab berkaitan dengan menerima

² Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 3.

³ Komarudin Hidayat dan Azyumardi Azra, *Pendidikan Kewargaan (Civic Educatuon) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* (Jakarta: Predana Media Group, 2008), hal. 2-3.

konsekuensi dari apa yang telah diperbuat atau merupakan suatu keharusan untuk melakukan sesuatu.

Namun kenyataannya, selama melaksanakan magang di beberapa SD di Kecamatan Jakarta Timur, peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa perilaku siswa yang masih kurang baik terutama perilaku tanggung jawab. Saat mengamati siswa di SD, peneliti melihat bahwa siswa masih kurang bertanggung jawab dalam kegiatan piket yang telah ditetapkan siswa bersama guru kelasnya. Siswa tidak menjalankan piket kelas sesuai urutan nama dan hari yang telah ditentukan. Contoh lain adalah siswa kurang bertanggung jawab terhadap fasilitas yang ada di dalam kelas. Siswa tidak menyimpan barang-barang yang ada di kelas sesuai dengan tempat yang telah disediakan.

Guru sekolah dasar mempunyai pengaruh langsung terhadap terjadinya masalah-masalah anak di sekolah karena guru sekolah dasar mengajarkan nilai, moral, dan norma sebagai bekal siswa untuk berperilaku yang baik. Dalam rangka meningkatkan pembentukan karakter siswa, seorang guru dituntut harus mampu membina sikap tanggung jawab siswa di sekolah sehingga siswa terlatih untuk disiplin dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya sehari-hari. Melalui adanya penguasaan muatan materi tanggung jawab diharapkan siswa dapat berperilaku tanggung jawab sesuai dengan penguasaan materi yang telah diberikan oleh guru.

Dari uraian yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan antara Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”**. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap tanggung jawab siswa yang kurang baik di kelas.
2. Sikap tanggung jawab siswa yang kurang baik di sekolah.
3. Guru belum mampu menyampaikan muatan materi tanggung jawab kepada siswa secara optimal.
4. Siswa belum dapat menerapkan penguasaan muatan materi tanggung jawab.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkupnya. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah dan dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan

peneliti, adapun pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu hubungan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat Hubungan antara Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu secara teoretis dan secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi khususnya dalam bidang pendidikan terutama sikap bertanggung jawab siswa di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, guru, dan peneliti.

- a) Bagi siswa adalah siswa dapat mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai tata tertib yang ada, menimbulkan rasa berkewajiban memelihara diri dalam tugas dan bertingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang ada.
- b) Bagi guru adalah penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui hubungan muatan materi tanggung jawab dengan perilaku siswa dalam kehidupannya sehari-hari.
- c) Bagi peneliti adalah dapat mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan tugas serta sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian sesuai dengan disiplin ilmu. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau acuan dalam peningkatan pengetahuan dalam bidang pendidikan, sehingga suatu saat peneliti dapat menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan kehidupan terutama kegiatan belajar dan pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Kemampuan Berperilaku Siswa

1.1 Pengertian Kemampuan

Secara psikologi kemampuan diartikan sebagai potensi. Potensi ini sudah dimiliki manusia sejak lahir. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya dapat diasah.

Menurut Olivia dan Alam yang dimaksud dengan kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan keseluruhan dari seorang individu tersusun dari dua perangkat, yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.⁴ Kemampuan fisik adalah kemampuan yang secara khusus berperan dalam melakukan suatu pekerjaan fisik dengan sebaik mungkin. Kemampuan intelektual mengandung makna berpikir jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.

Maslow dalam Goble yakin bahwa kebanyakan orang memiliki kemampuan untuk bersikap kreatif, spontan, penuh perhatian pada orang

⁴ Olivia Fermi dan Syamsir Alam, *Mind Energizer, Menafsirkan Kembali Makna Bekerja di Era Globalisasi* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2006), hal. 72.

lain, penuh rasa ingin tahu, kemampuan untuk berkembang secara terus menerus, kemampuan mencintai dan dicintai serta semua ciri lain yang terdapat pada orang-orang yang mengakualisasikan diri.⁵ Bersikap kreatif artinya mempunyai kemampuan menciptakan sesuatu. Spontan mempunyai makna bahwa melakukan sesuatu karena dorongan hati. Selanjutnya, yang dimaksud dengan mengakualisasikan diri adalah mendapat pengakuan dari semua orang mengenai kemampuan yang diwujudkannya.

Gulo dalam Wina Sanjaya, kemampuan diartikan sebagai kompetensi. Kemampuan itu bisa tampak dan tidak tampak. Kemampuan yang tidak tampak disebut kompetensi rasional dan kompetensi yang tidak tampak adalah penampilan (*performance*).⁶ Kemampuan ada yang dapat dilihat dan ada pula yang tidak dapat dilihat.

Menurut Gondon dalam E. Mulyasa, kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁷ Dalam hal ini, kemampuan berarti individu dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan yang dibebankan kepadanya guna mencapai hasil yang diinginkan.

⁵ G. Goble Frank, *Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hal. 96.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 59.

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 39.

Dari beberapa pengertian dari para ahli di atas, dapat dinyatakan bahwa kemampuan merupakan kompetensi, kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang dibebankan kepadanya guna mencapai hasil yang diinginkan. Kemampuan keseluruhan dari seorang individu tersusun dari dua perangkat, yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.

1.2 Pengertian Perilaku

Manusia sebagai individu akan terus menerus berperilaku dalam kehidupan sehari-harinya. Perilaku adalah manifestasi hayati makhluk hidup. Apapun yang menunjukkan makhluk hidup, hidup itulah perilaku. Pada dasarnya yang berperilaku tidak hanya manusia tetapi semua makhluk hidup.⁸ Manusia dalam perspektif psikologi dipandang sebagai individu. Individu yang memiliki karakteristik dan keunikan tertentu, ciri-ciri yang spesifik dan khas baik yang bersifat fisik maupun psikis. Perilaku manusia tidak terlepas dari kematangan organ-organ tubuhnya.

Menurut Desmita, "*behavior* (perilaku) adalah kegiatan organisme yang dapat diamati dan yang bersifat umum mengenal otot-otot dan kelenjar-kelenjar sekresi eksternal sebagaimana terwujud pada gerakan-gerakan

⁸ Yusri Riksa, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 3.

bagian tubuh....”.⁹ Dengan kata lain, perilaku merupakan hasil dari gerakan tubuh suatu organisme yang melakukan kegiatan.

Pendapat lain mengenai perilaku diungkapkan oleh Watson dalam Jamaris yang menyatakan bahwa “perilaku adalah serangkaian fungsi dari hubungan-hubungan antara stimulus yang ada di dalam lingkungan dengan karakteristik manusia seperti dorongan, hereditas, kebiasaan, emosi, dan mekanisme yang digunakan dalam menghadapi stimulus”.¹⁰ Jadi, perilaku merupakan hubungan antara stimulus dari dalam diri seorang manusia melalui kebiasaan, pikiran, dan perasaan yang kemudian diaplikasikan dengan caranya sendiri.

Perilaku merupakan sesuatu yang dilakukan dan diungkapkan kepada orang lain. Santrock memaparkan definisi perilaku adalah sebagai berikut: *“behaviour is everything that we do, both verbal and nonverbal, that can be directly observed: a child creating a poster, a teacher explaining something to a child, one student picking on another student, and so on.”*¹¹

Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, maka perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan, baik verbal dan nonverbal, yang dapat langsung diamati, misalnya seorang anak membuat poster, guru menjelaskan sesuatu kepada anak, seorang siswa mengganggu siswa lain, dan sebagainya.

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 54.

¹⁰ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2010), hal. 156-157.

¹¹ John W. Santrock, *Educational Psychology* (New York: McGraw-Hill, 2008), hal. 57.

Azwar mendefinisikan perilaku merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.¹² Perilaku mempunyai bagian-bagian yang saling berkaitan dan memberikan tanggapan terhadap suatu lingkungan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan, baik *verbal* (lisan) maupun *nonverbal* (tidak lisan) secara langsung dapat diamati yang merupakan tindakan-tindakan atas inisiatif individu itu sendiri.

1.3 Jenis-jenis Perilaku

Perilaku dapat dibedakan dalam beberapa kelompok yaitu: (a) perilaku kasat mata dan perilaku tidak kasat mata; (b) perilaku sadar dan perilaku yang disadari; (c) perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik; (d) perilaku instingtif; dan (e) perilaku bertujuan.¹³ Berikut adalah jenis-jenis perilaku:

- a. **Perilaku kasat mata**, yaitu perilaku yang dapat dilihat oleh mata, seperti berbicara, berlari, melukis, berkedip, dan diam. **Perilaku tidak kasat mata** adalah perilaku yang tidak nampak oleh mata, seperti sistem respirasi,

¹² Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 5.

¹³ Yusri Riksa, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 18.

berpikir, dan berperasaan. Perilaku kasat mata dapat diukur dan diobservasi sehingga dapat diidentifikasi sebagai indikator atau fenomena suatu peristiwa. Perilaku tidak kasat mata hanya dapat diidentifikasi dari hasil perilaku.

- b. **Perilaku sadar** adalah perilaku yang dilakukan dalam kontrol otak atau dalam sistem *neuromuscular*. Individu melakukan perilaku-perilaku secara sadar. Individu tahu menjadi bagian dari lingkungan disekitarnya. Perilaku tidak sadar, individu sama sekali tidak tahu apa yang terjadi pada dirinya, kehilangan kontrol atas dirinya. Perilaku tidak sadar pada saat individu masuk pada kondisi ketidaksadaran. **Perilaku yang disadari** adalah perilaku yang dilakukan dalam kondisi sadar dan diinginkan atau disengaja untuk dilakukan. Individu berperilaku atas dasar pertimbangan-pertimbangan pikiran atau perasaan individu terhadap stimulasi. Perilaku yang tidak disadari adalah perilaku yang dilakukan oleh individu karena tujuan yang datang dari alam bawah sadar pada kondisi sadar. Perilaku tersebut sadar dilakukan oleh individu tetapi tidak disadari dilakukan. Pada saat individu ditanya tentang hal tersebut individu tidak dapat menjelaskan dengan pasti kenapa melakukan perilaku tersebut.

c. Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik

Bloom mengklarifikasi perilaku menjadi perilaku kognitif, afektif, psikomotorik, dan konatif dalam konteks pendidikan dan ranah hasil belajar. Bloom menyebutnya sebagai taksonomi karena menunjukkan tingkatan perilaku yang ditampilkan sebagai hasil pendidikan. **Perilaku kognitif** atau ranah kognitif adalah perilaku yang berkenaan dengan pikiran, nalar individu dan hasil berpikir baik berupa kemampuan/keterampilan berpikir, persepsi, pengetahuan, pemahaman, gagasan/ide, dan kemampuan memecahkan masalah. Menurut Bloom, terdapat enam tingkatan perilaku kognitif yaitu *knowledge* atau pengetahuan, *comprehension* atau pemahaman, *application* atau aplikasi, *analysis* atau analisis, *synthesis* atau sistesis, dan *evaluation* atau evaluasi.¹⁴

Perilaku afektif adalah perilaku yang berkenaan dengan perasaan atau emosi individu, meliputi minat, sikap, apresiasi, keterlibatan emosional, kemampuan mengekspresikan perasaan dan mengendalikan emosi, kepatuhan, dan keyakinan secara psikologis, metode-metode atau cara-cara untuk menyesuaikan diri, hingga hasil pengolahan rasa dalam berbagai bentuk hasil cipta, karya dan karsa. Tingkatan perilaku afektif adalah *receiving* atau menerima *responding* atau merespon/menanggapi, *valuing* atau menilai/menghargai, *organization* atau mengorganisasi, *characterization*

¹⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 8-9.

by a value or value complex atau menjadi karakteristik diri berdasarkan suatu nilai atau terinternalisasi dalam diri menjadi sistem nilai.¹⁵

Prilaku psikomotorik adalah bentuk bentuk tindakan/gerakan motorik yang terkoordinasi melalui sistem *neuromuscular*. Gerakan meliputi motorik halus maupun motorik kasar yang sederhana hingga yang kompleks dengan harmonisasi. Tingkatan perilaku pada ranah psikomotorik adalah *perception* atau persepsi, *set* atau kelengkapan, *guided response* atau respon terbimbing atau respon terstruktur, *mechanism* atau mekanistik, *complex overt response* atau respon tindakan secara kompleks, *adaptation* atau adaptasi, dan *origination* atau pengembangan gagasan.¹⁶

- d. **Perilaku instingtif** adalah perilaku yang dilakukan secara spontan oleh individu karena individu merasa berada dalam kondisi terancam atau harus mempertahankan diri. Perilaku instingtif juga sering disebut sebagai perilaku refleks karena dilakukan secara spontan.
- e. **Perilaku bertujuan** adalah perilaku yang dilakukan karena suatu tujuan tertentu. Perilaku bertujuan juga disebut perilaku mekanistik karena perilaku yang dilakukan merupakan pengulangan dari perilaku yang menghasilkan kesenangan atau ketercapaian tujuan.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 10-11.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 11.

1.4 Tujuan Perilaku

Pemenuhan kebutuhan dan aktivitas/perilaku dilakukan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan membuat individu merasakan kepuasan/kebahagiaan. Peningkatan kebutuhan dan kualitas perilaku membuat tujuan perilaku juga meningkat. Peningkatan tujuan perilaku sesuai peningkatan hierarki kebutuhan membuat kualitas individu menjadi lebih baik dan sehat.¹⁷ Individu harus belajar merencanakan kehidupannya dengan menetapkan tujuan hidup yang jelas. Diimplementasikan menjadi tujuan-tujuan antara, dan target-target perilaku secara khusus. Tujuan yang jelas mendorong persepsi positif terhadap kebutuhan. Secara psikologis, tujuan yang jelas mengembangkan persepsi diri, penghargaan diri, dan konsep diri yang positif. Pencapaian tujuan dapat meningkatkan penghargaan diri.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berperilaku merupakan kompetensi atau kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan baik *verbal* (lisan) maupun *nonverbal* (tidak lisan) guna mencapai hasil yang diinginkan. Perilaku dapat dibedakan dalam beberapa kelompok yaitu perilaku kasat mata dan perilaku tidak kasat mata; perilaku sadar dan perilaku yang disadari; perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik; perilaku instingtif; dan perilaku bertujuan.

¹⁷ Yusri Riksa, *op. cit.*, hal. 27.

2. Hakikat Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

2.1 Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat segala perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab merupakan ciri manusia beradab (berbudaya). Manusia merasa bertanggung jawab karena manusia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian atau pengorbanannya.

Untuk memperoleh atau meningkatkan kesadaran bertanggung jawab perlu ditempuh usaha melalui pendidikan, penyuluhan, keteladanan, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab bersifat kodrati, yang artinya tanggung jawab itu sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia dan yang pasti masing-masing orang akan memikul tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Apabila seseorang tidak mau bertanggung jawab, maka tentu akan ada pihak lain yang memaksa untuk tindakan tanggung jawab tersebut.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam,

sosial, dan budaya), dan negara.¹⁸ Dalam hal ini, tanggung jawab dilaksanakan untuk beberapa pihak, yaitu kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab spiritual, tanggung jawab terhadap diri sendiri yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab personal/moral, dan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab sosial.

Menurut Burhanuddin, pengertian tanggung jawab itu menuntut adanya respon, jawaban terhadap tuntunan dari sesuatu (tugas atau perbuatan) dimana diri turut di dalamnya, serta keberanian sikap bersedia menanggung atau memikul resiko terhadap baik dan buruknya hasil perbuatan itu.¹⁹ Jadi, Burhanuddin mengartikan bahwa tanggung jawab memerlukan adanya suatu respon dari individu itu sendiri sehingga seorang individu memiliki suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya dan bersedia untuk menerima akibat dari kewajiban itu.

Certo dalam Sukiat, mengungkapkan bahwa tanggung jawab adalah kewajiban untuk menyelesaikan suatu tugas yang telah diterimanya secara tuntas dan dengan usaha yang maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selanjutnya, Hellziegel dalam Sukiat mengatakan bahwa tanggung jawab adalah suatu kewajiban yang disepakati individu untuk

¹⁸ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 205.

¹⁹ Burhanuddin Salam, *Etika Sosial: "Asas Moral dalam Kehidupan Manusia"* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 31.

diterima sebagai tugas.²⁰ Hellziegel menganggap bahwa tanggung jawab itu merupakan suatu kewajiban yang dapat diterima oleh individu sehingga dapat dilaksanakan individu sebagaimana yang telah disepakati.

Berdasarkan penjabaran mengenai tanggung jawab dari para ahli yang diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tanggung jawab merupakan kewajiban untuk menyelesaikan suatu tugas dan kesediaan individu untuk melaksanakan apa yang menjadi kewajiban atau tugas yang ada disekitarnya serta mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya dan dampak yang mungkin diterima orang lain. Tanggung jawab dilaksanakan untuk beberapa pihak, yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab spiritual, tanggung jawab personal/moral, dan tanggung jawab sosial.

Orang yang bertanggung jawab akan menyelesaikan tugas dan kewajibannya sampai tuntas sesuai dengan kemampuannya dan bersedia menerima resiko dari hasil kerjanya. Tanggung jawab sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia memiliki hak dan kewajiban yang berjalan secara bersamaan dan seimbang antara hak dan kewajiban tersebut.

²⁰ Sukiati, *“Tanggung Jawab dan Pengukurannya: “Penelitian Mengenai Berbagai Dimensi dan Pengukurannya”*, (Skripsi Universitas Indonesia, 1993), hal. 17.

2.2 Tanggung Jawab yang Harus Ada pada Manusia

Dengan tertibnya penggunaan hak dan kewajiban akan timbulah rasa tanggung jawab. Untuk dapat memiliki tanggung jawab tidak hanya diperoleh begitu saja, dibutuhkan usaha dan pembiasaan yang berkesinambungan. Tanggung jawab yang baik berada pada perimbangan yang serasi antara perolehan hak dan penunaian kewajiban. Untuk itu, perlu ada perumusan konsep tanggung jawab manusia secara lengkap. Sukanto dalam Mohamad Mustari menyatakan bahwa diantara tanggung jawab yang harus ada pada manusia adalah:

“(a) tanggung jawab kepada Tuhan yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada-Nya, bersyukur, dan memohon petunjuk; (b) tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam dari mana pun datangnya; (c) tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, atau pun sebaliknya dari bersifat kekurangan ekonomi; (d) tanggung jawab terhadap anak, suami/istri, dan keluarga; (e) tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar; (f) tanggung jawab berpikir; (g) tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan”.²¹

Tanggung jawab tersebut dapat dilihat dari penjabaran di bawah ini:

- a) Tanggung jawab kepada Tuhan yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada-Nya, bersyukur, dan memohon petunjuk. Semua manusia bertanggung jawab kepada Tuhan Pencipta Alam Semesta.

²¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: “Refleksi untuk Pendidikan”* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 20.

- b) Tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam dari mana pun datangnya.
- c) Tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, atau pun sebaliknya dari bersifat kekurangan ekonomi.
- d) Tanggung jawab terhadap anak, suami/istri, dan keluarga.
- e) Tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.
- f) Tanggung jawab berpikir, tidak perlu meniru orang lain dan menyetujui pendapat umum atau patuh secara membuta terhadap nilai-nilai tradisi, menyaring segala informasi untuk dipilih, mana yang berguna dan mana yang merugikan. Dalam kebebasan berpikir perlu ada pemupukkan kreasi, yang berarti mencari pemecahan dari masalah-masalah hidup yang kian rumit dihadapi dan menciptakan alternatif baru yang berguna bagi masyarakat.
- g) Tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan, termasuk kelestarian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.

Jadi, menurut Sukanto bahwa tanggung jawab yang ada di atas harus dimiliki oleh setiap manusia agar manusia dapat menjalankan antara hak dan kewajibannya secara seimbang.

2.3 Macam-macam Tanggung Jawab

a. Tanggung Jawab Personal

Tanggung jawab sering diasosiasikan dengan kewajiban, sesuatu yang ditanamkan kepada seseorang dari luar. Namun, tanggung jawab itu sepenuhnya tindakan sukarela. Tanggung jawab merupakan respons terhadap kebutuhan orang lain. Jika dilihat dari Bahasa Inggrisnya, untuk 'bertanggung jawab' (*responsible*) berarti seseorang bersedia 'menjawab' (*respond*). Demikian kata Erich Fromm yang dikutip Mohamad Mustari, "Menjawab" atau "merespons" itu tergantung pada keinginan masing-masing individu.²² Dengan demikian, bertanggung jawab disebabkan seseorang itu memilih untuk bertindak atau berbicara atau mengambil posisi tertentu. Untuk itulah kemudian seseorang harus bertanggung jawab. Jika seseorang memilih posisi untuk menjadi orang yang berkuasa, maka seseorang tersebut mempunyai tanggung jawab untuk berada di posisi tersebut. Sejumlah hak dan kewajiban akan menantinya.

Berat atau ringannya tanggung jawab seseorang, tergantung tinggi atau rendahnya kedudukan orang itu. Apakah orang itu merasa bertanggung jawab atau tidak, tergantung pada tinggi rendahnya dan baik buruknya akhlak orang itu. Artinya, orang yang tak berakhlak tidak akan merasa bahwa orang tersebut mempunyai tanggung jawab yang berat. Hal ini demikian

²² *Ibid.*, hal. 23.

karena bertanggung jawab berarti melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya. Dari sini timbul indikasi-indikasi yang diharuskan dalam diri seseorang yang bertanggung jawab. Ciri-ciri tersebut di antaranya ialah:

“(a) memilih jalan lurus; (b) selalu memajukan diri sendiri; (c) menjaga kehormatan diri; (d) selalu waspada; (e) memiliki komitmen pada tugas; (f) melakukan tugas dengan standar yang terbaik; (g) mengakui semua perbuatannya; (h) menepati janji; (i) berani menanggung risiko atas tindakan dan ucapannya”.²³

Orang yang bertanggung jawab kepada dirinya adalah orang yang bisa melakukan kontrol internal sekaligus eksternal. Kontrol internal adalah satu keyakinan bahwa seseorang boleh mengontrol diri, dan yakin bahwa kesuksesan yang dicapainya adalah hasil dari usahanya sendiri.²⁴ Orang-orang dari kategori ini merasa bahwa nasib mereka tidak ditentukan oleh kekuatan luar. Manusia memang tidak sewajarnya bersifat terlalu angkuh dengan kekuatan dirinya yang tidak seberapa. Di samping itu, manusia juga perlu yakin terhadap faktor takdir, terutama di dalam memastikan kesuksesannya adalah faktor mutlak. Walaupun begitu, hal ini tidak sama sekali menafikan bahwa kontrol internal itu penting dalam menentukan kesuksesan. Kedua faktor kontrol (internal dan eksternal) itu mestilah seimbang.

²³ *Ibid.*, hal. 22.

²⁴ *Ibid.*, hal. 22.

Kemudian, jika tanggung jawab itu merupakan beban, maka setiap manusia memang mempunyai beban masing-masing. Beban itu sendiri sebetulnya merupakan takdirnya. Demikian karena takdir manusia adalah mempunyai kelebihan, yang harus bermanfaat bagi diri sendiri maupun sekitarnya. Kelebihan itu adalah akalnyanya karena manusia itu berakal maka manusia mempunyai beban akan penggunaan akalnyanya itu. Inilah yang kemudian melahirkan tanggung jawab moral.

b. Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral biasanya merujuk pada pemikiran bahwa seseorang mempunyai kewajiban moral dalam situasi tertentu. Tidak taat pada kewajiban-kewajiban moral, kemudian menjadi alasan untuk diberikan hukuman. Hukuman berlaku kepada mereka yang mampu berefleksi atas situasi mereka, membentuk nilai tentang bagaimana mereka bertindak, dan kemudian melakukan tindakannya itu. Mereka ini disebut dengan adegan agen-agen moral (*moral agents*).²⁵ Masyarakat umumnya beranggapan bahwa manusia bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan akan mengatakan bahwa mereka layak mendapatkan pujian atau tuduhan atas apa yang mereka lakukan. Hal ini demikian, karena manusia itu pada dasarnya bertindak bebas.

²⁵ *Ibid.*, hal. 23.

Kewajiban bertanggung jawab sering kali membawa pada apa yang disebut tanggung jawab hukum (*legal responsibility*). Seseorang itu secara hukum bertanggung jawab bagi suatu peristiwa ketika orang itulah yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa.

c. Tanggung Jawab Sosial

Begitu besarnya tanggung jawab yang membebani manusia sehingga manusia pun harus bertanggung jawab kepada masyarakat di sekelilingnya. Inilah yang disebut dengan tanggung jawab sosial (*sosial responsibility*).²⁶ Tanggung jawab sosial itu bukan hanya masalah memberi atau tidak membuat kerugian kepada masyarakat, tetapi bisa juga tanggung jawab sosial itu merupakan sifat-sifat individu yang perlu dikendalikan dalam berhubungan dengan orang lain.

Nilai-nilai yang harus ada pada individu apabila berinteraksi dalam masyarakat atau dengan orang lain diantaranya adalah: (a) senantiasa berbicara benar; (b) menghindarkan perasaan iri dan dengki; (c) tidak bakhil; (d) bersifat pemaaf; (e) adil, amanah, dan tidak sombong.²⁷ Nilai-nilai yang ada tersebut apabila diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menciptakan hubungan yang baik terhadap masyarakat di sekitar.

²⁶ *Ibid.*, hal. 24.

²⁷ *Ibid.*, hal. 24.

3. Hakikat PKn dan PKn dalam Kurikulum 2013

Pendidikan kewarganegaraan (*Civics Education*) atau *Civics* memiliki banyak pengertian dan istilah. Menurut C.S.T Kansil dan Christine S.T Kansil, kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebut *Civis*, selanjutnya dari kata *Civis* ini dalam bahasa Inggris timbul kata *Civic* yang artinya mengenai warga negara atau kewarganegaraan. Dari kata *Civic* lahir kata *Civics*, ilmu kewarganegaraan dan *Civics Education*, pendidikan kewarganegaraan.²⁸

Menurut Azyumardi Azra, Pendidikan Kewarganegaraan adalah:

“Pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM karena mencakup kajian dan pembahasan tentang banyak hal, seperti: pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warga negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan, politik, administrasi publik dan sistem hukum, pengetahuan tentang HAM, kewarganegaraan aktif, dan sebagainya”.²⁹

Dari pengertian Azyumardi Azra tentang Pendidikan Kewarganegaraan di atas, dapat dikatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang tidak hanya berupa kajian tentang pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM saja, tetapi terdapat juga

²⁸ C.S.T Kansil dan Christine S.T Kansil, Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2005), hal. 3.

²⁹ Komarudin Hidayat dan Azyumardi Azra, *Pendidikan Kewargaan (Civics Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* (Jakarta: Predana Media Group, 2008), hal. 5.

kajian dan pembahasan tentang banyak hal, seperti pemerintahan, konstitusi, hingga kajian mengenai kewarganegaraan aktif dan sebagainya.

Menurut BSNP, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.³⁰ Pendidikan warga negara yang berhasil akan membuahkan sikap yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta bertanggung jawab dari siswa.

Menurut Somantri, pendidikan kewarganegaraan ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut:

“(a) *Civics Education* adalah kegiatan yang meliputi seluruh program sekolah; (b) *Civics Education* meliputi berbagai macam kegiatan mengajar yang dapat menumbuhkan hidup dan perilaku yang lebih baik dalam masyarakat demokratis; (c) dalam *Civics Education* termasuk pula hal-hal yang menyangkut pengalaman, kepentingan masyarakat, pribadi, dan syarat-syarat objektif untuk hidup bernegara”.³¹

Dengan kata lain, pendidikan kewarganegaraan (*Civics Education*) adalah suatu program pendidikan yang berusaha menggabungkan unsur-unsur substantif dari komponen *Civics Education* di atas melalui model pembelajaran yang demokratis, interaktif, serta humanis dalam lingkungan

³⁰ BSNP, “Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI” (BSNP, 2006), hal. 271.

³¹ *Ibid.*, hal.7.

yang demokratis. Unsur-unsur substantif *Civics Education* tersebut terangkum dalam tiga komponen inti yang saling terkait dalam pendidikan kewarganegaraan ini: demokrasi, HAM, dan masyarakat madani.

Di SD dikenal adanya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dikenal dengan nama PKn, yaitu: “Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, suku, untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.”³² Jadi, PKn merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan bagi negara Indonesia yang memiliki masyarakat majemuk, dan dalam upaya pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik sesuai dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan tujuan tersebut, maka fungsi PKn di SD adalah wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.³³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, suku, untuk menjadi Warga Negara

³² PUSKUR -Balitbang Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewarganegaraan SD dan MI* (Jakarta: Depdiknas, 2002), hal. 7.

³³ *Ibid.*, hal. 7.

Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta bertujuan untuk menjadikan warga negara sebagai warga negara yang memiliki sikap nasionalisme terhadap negara. Dengan adanya PKn, siswa dapat mengenal sikap dan perilaku sebagai warga negara yang baik.

Dalam kurikulum 2013, PKn sebagai bagian utuh dari kelompok muatan pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan. Tujuan PKn dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar adalah mengembangkan siswa dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yaitu: (1) sikap kewarganegaraan, termasuk keteguhan, komitmen, dan tanggung jawab kewarganegaraan; (2) pengetahuan kewarganegaraan; (3) keterampilan kewarganegaraan.³⁴ Dalam kurikulum 2013, terdapat muatan materi tanggung jawab sebagaimana tanggung jawab merupakan salah satu tujuan PKn yang mengembangkan sikap kewarganegaraan siswa. Muatan materi terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) pada standar isi yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan.³⁵

Muatan materi tanggung jawab meliputi hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

³⁴ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal. 246

³⁵ *Ibid.*, hal. 82.

Selain itu, tanggung jawab juga meliputi tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

4. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Selanjutnya Piaget dalam M. Dalyono membagi tingkat-tingkat perkembangan yaitu: (1) tingkat sensori motoris, 0-2 tahun; (2) tingkat preoperasional, 2-6 tahun; (3) tingkat operasi konkret, 7-12 tahun; (4) tingkat operasi formal, > 12 tahun.³⁶ Tahapan perkembangan siswa yang penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya adalah pada masa usia sekolah dasar (sekitar usia 6,0-12,0 tahun).

Siswa kelas IV SD umumnya berusia 9-10 tahun. Bila diukur dengan tingkat perkembangan dari Piaget, usia tersebut berada pada periode operasional konkret. Pada tingkat perkembangan ini, Piaget menjelaskan bahwa tingkat tersebut anak telah dapat mengetahui simbol-simbol matematis tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak.

Havighurts dalam Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih mengemukakan bahwa setiap tahap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek-aspek, yaitu fisik, psikis, emosional, moral,

³⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 37 dan 39.

dan sosial.³⁷ Aspek-aspek yang ada tersebut haruslah berjalan beriringan sehingga anak akan menemukan jati diri mereka.

Santrock dan Yussen dalam Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih mengatakan bahwa fase perkembangan manusia dibagi menjadi lima yaitu: fase pranatal, fase bayi, fase kanak-kanak awal, fase kanak-kanak tengah dan akhir, dan fase remaja.³⁸ Bila diukur dengan fase perkembangan manusia dari Santrock dan Yussen, siswa kelas IV SD berada pada fase kanak-kanak tengah dan akhir. Pada fase ini anak-anak menguasai keterampilan-keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Secara formal mereka mulai memasuki dunia yang luas dengan budayanya. Pencapaian prestasi menjadi arah perhatian pada dunia anak dan pengendalian diri sendiri bertambah pula.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar adalah berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan. Banyak aspek yang berkembang pada diri siswa kelas IV seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan moral sehingga siswa akan menemukan jati diri mereka dan juga harus ditunjang oleh lingkungan dan proses pembelajaran menuju kedewasaan.

³⁷ Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 2.

³⁸ *Ibid.*, hal. 9.

Siswa kelas IV SD digolongkan ke dalam stadium operasional konkret, siswa mampu melakukan aktivitas logis, mampu menyelesaikan masalah dengan baik tetapi masih sulit mengungkapkan sesuatu yang masih tersembunyi. Pada masa usia ini, siswa suka menyelidik berbagai hal, siswa juga memiliki rasa ingin selalu mencoba dan bereksperimen. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar serta mulai menjelajah dan mengeksplorasi berbagai hal. Siswa sudah mulai terdorong untuk berprestasi di sekolahnya, tetapi siswa juga masih senang untuk bermain dan bergembira.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai tanggung jawab siswa telah banyak dilakukan, diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Suparman (2014) dengan judul “Hubungan Peranan Guru Sekolah Dasar dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa”.³⁹ Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan merujuk pada nilai analisis item skor angket diperoleh nilai rata-rata skor angket mengenai peranan guru sebesar 71,28 dapat dikatakan bahwa skor angket masuk dalam kategori sedang. Sedangkan angket mengenai sikap tanggung jawab siswa diperoleh nilai rata-rata skor angket sebesar 73,160 dapat dikatakan bahwa skor angket masuk dalam kategori sedang. Merujuk pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa korelasi antara peranan guru dan

³⁹ Dedi Suparman, *Hubungan Peranan Guru Sekolah Dasar dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa*, Skripsi (Jakarta: FIP UNJ, 2014).

sikap tanggung jawab siswa termasuk dalam kriteria korelasi tinggi dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari α , sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peranan guru terhadap sikap tanggung jawab sosial siswa. Artinya, apabila peranan guru di sekolah dasar baik maka sikap tanggung jawab siswa di sekolah juga akan baik, sedangkan apabila peranan guru di sekolah dasar masih kurang baik maka sikap tanggung jawab siswa di sekolah akan kurang baik pula.

Penelitian oleh Adman Maliawan (2010) mengenai “Hubungan antara Tanggung Jawab dengan Prestasi Belajar Siswa SMU” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan prestasi belajar. Siswa yang memiliki tanggung jawab tinggi juga memiliki prestasi akademik yang tinggi.⁴⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (semester 1 $p = 0,003 \leq 0,05$; semester 2 $p = 0,005 \leq 0,05$) antara tanggung jawab dengan prestasi belajar, dimana tingginya tanggung jawab akan disertai dengan tingginya prestasi belajar pada subyek penelitian dengan nilai korelasi $r_{12,3} = 0,2430$ pada semester 1 dan $r_{12,3} = 0,2324$ pada semester 2.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Widyatama Heriyanto dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan Kemampuan Berperilaku Sosial Siswa Di SMA Diponegoro 1 Jakarta Timur” yang dapat

⁴⁰ Adman Maliawan, *Hubungan antara Tanggung Jawab dengan Prestasi Belajar Siswa*, Skripsi (Jakarta: FIP UNJ, 2010).

disimpulkan bahwa penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan sosial dengan perilaku siswa.⁴¹

Dari ketiga hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sikap tanggung jawab siswa dan kemampuan berperilaku siswa. Akan tetapi, dari ketiga penelitian ini tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Hasil penelitian yang pertama dan kedua memiliki variabel yang hampir sama yaitu tanggung jawab. Penelitian yang ada di atas merupakan penelitian yang meneliti adanya keterhubungan.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilaksanakan karena masalah yang akan diteliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan berperilaku merupakan kompetensi atau kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan baik *verbal* (lisan) maupun *nonverbal* (tidak lisan) guna mencapai hasil yang diinginkan. Perilaku dapat dibedakan dalam beberapa kelompok yaitu perilaku kasat mata dan perilaku tidak kasat mata; perilaku sadar dan perilaku yang disadari; perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik; perilaku instingtif; dan perilaku bertujuan.

⁴¹ Widyatama Heriyanto, *Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan Kemampuan Berperilaku Sosial Siswa Di SMA Diponegoro 1 Jakarta Timur*, Skripsi (Jakarta : FIS UNJ, 2009).

Siswa kelas IV SD berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan. Banyak aspek yang berkembang pada diri siswa kelas IV SD seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan moral sehingga siswa akan menemukan jati diri mereka dan juga harus ditunjang oleh lingkungan dan proses pembelajaran menuju kedewasaan.

Pada masa ini, siswa kelas IV SD mulai mempelajari nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat yang diperlukan untuk menjadi individu dari anak-anak ke remaja dan dewasa dan berusaha untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Nilai-nilai yang akan membentuk sebuah identitas diri mengenai siapa individu sebenarnya. Apabila anak-anak yang sudah menuju ke remaja gagal mengembangkan rasa identitasnya, maka anak-anak kemungkinan akan kehilangan arah dalam menjalani kehidupan di masa depan. Salah satu bentuk nilai yang harus dipelajari oleh anak-anak adalah tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan yang dikemukakan oleh Havighurst yaitu mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.

Tanggung jawab adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Tanggung jawab merupakan kewajiban untuk menyelesaikan suatu tugas dan kesediaan individu untuk melaksanakan apa yang menjadi kewajiban atau tugas yang ada disekitarnya tanpa adanya paksaan dari orang lain serta mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya dan

dampak yang mungkin diterima orang lain. Tanggung jawab dilaksanakan untuk beberapa pihak, yaitu kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab spiritual, tanggung jawab terhadap diri sendiri yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab personal, dan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab sosial. Tanggung jawab dapat membantu siswa dalam mencapai individu dari anak-anak menuju remaja ke dewasa.

Orang yang bertanggung jawab akan menyelesaikan tugas dan kewajibannya sampai tuntas sesuai dengan kemampuannya dan bersedia menerima resiko dari hasil kerjanya. Tanggung jawab sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia memiliki hak dan kewajiban yang berjalan secara bersamaan dan seimbang antara hak dan kewajiban tersebut.

Di Indonesia, muatan materi tanggung jawab dapat ditemui dalam pembelajaran PKn di SD. Melalui PKn, siswa diajarkan mengenai tanggung jawab spiritual, tanggung jawab personal/moral, dan tanggung jawab sosial yang merupakan indikator dari kemampuan bertanggung jawab. Materi PKn di kelas IV SD yang terdapat pembelajaran mengenai hal-hal tersebut contohnya seperti materi mengenai tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kekeluargaan, siswa belajar bagaimana kehidupan

bermasyarakat, materi membantu warga yang terkena musibah, materi bekerja untuk kepentingan keluarga, musyawarah dalam keluarga dan bekerja secara bergotong royong serta materi berkata jujur dalam keluarga dan di sekolah.

Perilaku siswa merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, perilaku ini merupakan kecenderungan terhadap suatu objek. Perilaku lebih menekankan pada cara membawa diri sendiri untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan orang lain. Penguasaan terhadap suatu muatan materi pelajaran dapat berhubungan dengan cara siswa itu sendiri berperilaku. Dengan demikian, penguasaan terhadap suatu materi berkaitan dengan cara siswa berperilaku di dalam kesehariannya. Dari penjelasan di atas, dapat dilihat diduga adanya keterhubungan antara penguasaan terhadap suatu muatan materi tanggung jawab dengan cara siswa berperilaku.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka penulis mengajukan hipotesis “Terdapat hubungan positif antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data di lapangan guna mengetahui secara nyata hubungan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur. Penelitian dilakukan di kelas IV, dikarenakan di kelas IV ini siswa mempelajari muatan materi tanggung jawab dalam mata pelajaran PKn yang menjadi fokus penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2015-2016 pada bulan Januari 2016.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelatif. Penelitian korelatif menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami.⁴² Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik.

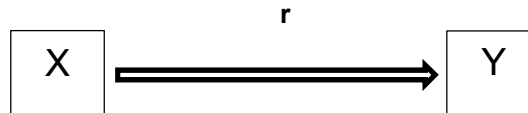
Pemilihan korelatif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah penguasaan muatan materi tanggung jawab dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan berperilaku siswa.

⁴² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 37.

Gambar 3.1
Desain atau Rancangan Penelitian Hubungan X dengan Y
Sumber: Sugiyono⁴³



Keterangan:

X = Variabel bebas berupa tanggung jawab

Y = Variabel terikat berupa kemampuan berperilaku

Dari gambar di atas hubungan dalam penelitian ini adalah penguasaan muatan materi tanggung jawab sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan berperilaku sebagai variabel terikat (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”⁴⁴ Populasi yang peneliti tentukan adalah seluruh siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 42.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 27.

a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur yang terdiri dari 13 sekolah.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur yang merupakan bagian dari populasi target.

Tabel 3.1
Daftar Nama Sekolah Dasar Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD ISLAM TERPADU ARRIDHO	Jl. Pondok Kelapa Xii Blok G IV/10
2.	SD EMBUN PAGI (Belum UN)	Jl. Raya Kapin No 8, Kalimalang, Jakarta Timur.
3.	SD IT AL MANAR	Jl. Pondok Kelapa Selatan RT 09/12
4.	SD N Pondok Kelapa 02 Petang	Jl. Tipar Kav. DKI
5.	SD N Pondok Kelapa 12 Petang	Jl. KOMP. PERUMKAR PEMDA DKI RT. 010 RW. 002
6.	SD NEGERI PONDOK KELAPA 01 PAGI	Jl. Tipar Kavling PTB DKI Jakarta, kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit.
7.	SD NEGERI PONDOK KELAPA 03 PAGI	Jl. Tipar Kavling PTB DKI Jakarta, kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit.
8.	SD NEGERI PONDOK KELAPA 02 PETANG	Jl. Tipar Kavling PTB DKI Jakarta, kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit.
9.	SD NEGERI PONDOK KELAPA 12 PETANG	KOMP.PERUMKAR PEMDA DKI RT.010 RW.002 Pondok Kelapa.

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
10.	SD MISRAUDHATUL HUDA	Jl. Pondok Kelapa Selatan RT 011/05
11	SD NEGERI PONDOK KELAPA 05 PAGI	Jl. Haji Naman No.77 Kelurahan Pondo Kelapa, Kecamatan Duren Sawit.
12	SD NEGERI PONDOK KELAPA 06	Jl. Komplek AD Lampiri Raya, Kelurahan Pondok Kelapa.
13	SD NEGERI PONDOK KELAPA 10	Jl. Jaya Gas Pondok Kelapa, Kelurahan Pondok Kelapa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya, sampel yang dimaksud adalah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁴⁵

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Cluster Random Sampling* yakni dengan membagi populasi sebagai *cluster-cluster* kecil lalu pengamatan dilakukan pada sampel cluster yang dipilih secara acak. Pengambilan sampel acak cluster dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar secara acak, dan sebagainya. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas IV di SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur untuk dijadikan uji coba responden dan sampel. Dalam

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 118.

penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas B untuk uji coba instrumen di wilayah kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Gambar 3.2 Teknik Simple Random Sampling



Teknik *Cluster Random Sampling* yang dipergunakan adalah dengan cara undian. Untuk mendapatkan sampel tersebut, dari seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas paralel diberi nomor urut (pengenal) mulai dari nomor 1 sampai 60. Kemudian, digunakan tabel bilangan random untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas B untuk uji coba instrumen di wilayah kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab/membuktikan hipotesis dalam penelitian yaitu menggunakan instrumen non tes berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pernyataan mengenai kemampuan berperilaku dan penguasaan muatan materi tanggung jawab terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan skor nilai yang berbeda bagi masing-masing pilihan. Setiap butir pernyataan diberi 4 pilihan nilai antara 1 sampai 4, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak pernah (TP).

Tabel 3.2
Daftar Skor Instrumen

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SR)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

1. Kemampuan Berperilaku Siswa

a. Definisi Konseptual

Kemampuan berperilaku merupakan kompetensi atau kesanggupan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan baik *verbal* (lisan) maupun *nonverbal* (tidak lisan) guna mencapai hasil yang diinginkan. Perilaku dapat dibedakan dalam beberapa kelompok yaitu perilaku kasat mata dan perilaku tidak kasat mata; perilaku sadar dan perilaku yang disadari; perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik; perilaku instingtif; dan perilaku bertujuan.

b. Definisi Operasional

Kemampuan berperilaku adalah skor yang menyatakan kesanggupan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan kuesioner yang diberikan peneliti tentang jenis-jenis perilaku dengan indikator perilaku kasat mata dan perilaku tidak kasat mata; perilaku sadar dan perilaku yang disadari; perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik; perilaku instingtif; dan perilaku bertujuan dengan penggunaan skor 1 sampai dengan 4.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan teori-teori yang telah dianalisis oleh peneliti. Kisi-kisi mengukur variabel kemampuan berperilaku siswa yang disajikan menggambarkan secara menyeluruh informasi mengenai butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid (drop) setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir instrumen.

Kemampuan berperilaku siswa memiliki 5 indikator yaitu perilaku kasat mata dan perilaku tidak kasat mata; perilaku sadar dan perilaku yang disadari; perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik; perilaku instingtif; dan perilaku bertujuan. Instrumen kemampuan berperilaku siswa terdiri dari 25 butir pernyataan menggunakan Skala Likert dengan empat skala. Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 4. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁶ Adapun kisi-kisi instrumen kemampuan berperilaku siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berperilaku Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Kemampuan Berperilaku	1.1. Perilaku kasat mata.	1,2	3,4	4
	1.2. Perilaku tidak kasat mata.	5	6	2
	2.1 Perilaku sadar.	7	8	2
	2.2 Perilaku yang disadari.	9	10	2
	3.1. Perilaku kognitif.	11,12	13,14	4
	3.2. Perilaku afektif.	15,16	17,18	4
	3.3 Perilaku psikomotorik.	19	20	2
	4.1. Perilaku instingtif.	21	22	2
	5.1. Perilaku bertujuan.	23,24	25	3
	Jumlah			25

d. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini, uji coba instrumen kemampuan berperilaku siswa dilakukan di kelas IV SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur dengan jumlah responden 30 siswa kelas IV B pada bulan Desember 2015. Uji coba ini ini dilakukan guna memperoleh tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipercaya.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 93.

1) Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Menurut Arikunto dalam Taniredja dan Mustafidah, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁷ Untuk menguji validitas dari instrumen yang dibuat, peneliti menggunakan metode *item-total correlation* dengan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor X_i

$\sum X_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$), maka instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen kemampuan berperilaku siswa yang dilakukan di SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok

⁴⁷ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

Kelapa Jakarta Timur diperoleh 5 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir 4, 6, 8, 17, dan 25, sehingga diperoleh 20 item valid dan semua dimensi terwakili.⁴⁸ Kriteria valid kemampuan berperilaku siswa ini adalah $>0,396$. Butir pernyataan yang diperoleh nilai r_{hitung} 0,524 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,396$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2) Reliabilitas

Selain menguji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan pengujian reliabilitas. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa realibilitas berhubungan dengan konsistensi dan akurasi atau ketepatan. Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.⁴⁹ Berikut rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:⁵⁰

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

⁴⁸ Lampiran 5, hal.98

⁴⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *op. cit.*, hal. 43.

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365.

Dimana :

r_i = Koefisien reabilitas tes

k = Banyaknya butir soal valid

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians tiap butir

s_t^2 = Varians total

Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena penelitian ini menggunakan uji coba instrumen yang berupa kuesioner. Berikut rumus untuk varians total dan varians item:

Interpretasi besarnya koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut.⁵¹

Tabel 3.4 Kaidah Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Kurang
< 0,2	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen kemampuan berperilaku siswa didapatkan bahwa sebanyak 20 pernyataan yang valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,83705.⁵² Dari hasil reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kemampuan berperilaku siswa dalam peringkat yang sangat tinggi. Instrumen pernyataan yang valid akan digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 125.

⁵² Lampiran 7, hal.100.

e) Instrumen Final

Instrumen setelah uji coba kepada siswa kelas IV SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur dengan jumlah 20 butir pernyataan, maka diperoleh 20 butir yang valid. Adapun kisi-kisi instrumen final sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Final Kemampuan Berperilaku Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Kemampuan Berperilaku	1.1 Perilaku kasat mata.	1,2	3	3
	1.2 Perilaku tidak kasat mata.	4		1
	2.1 Perilaku sadar.	5		1
	2.2 Perilaku yang disadari.	6	7	2
	3.1. Perilaku kognitif.	8,9	10,11	4
	3.2. Perilaku afektif.	12,13	14	3
	3.3 Perilaku psikomotorik.	15	16	2
	4.1. Perilaku instingtif.	17	18	2
	5.1. Perilaku bertujuan.	19,20		2
	Jumlah			20

2. Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

a. Definisi Konseptual

Tanggung jawab merupakan kewajiban untuk menyelesaikan suatu tugas dan kesediaan individu untuk melaksanakan apa yang menjadi kewajiban atau tugas yang ada disekitarnya tanpa adanya paksaan dari orang lain serta mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya dan dampak yang mungkin diterima orang lain. Tanggung jawab dilaksanakan untuk beberapa pihak, yang dapat dikategorikan menjadi tanggung jawab spiritual, tanggung jawab personal, dan tanggung jawab sosial.

b. Definisi Operasional

Kemampuan bertanggung jawab adalah skor yang menyatakan kesanggupan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan kuesioner yang diberikan peneliti tentang tanggung jawab dengan dimensi tanggung jawab spiritual, tanggung jawab personal, dan tanggung jawab sosial dengan penggunaan skor 1 sampai dengan 4.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kemampuan dalam tanggung jawab siswa memiliki 3 dimensi yaitu tanggung jawab spiritual, tanggung jawab personal, dan tanggung jawab sosial. Instrumen tanggung jawab siswa juga terdiri dari 25 butir pernyataan menggunakan Skala Likert dengan lima skala. Kisi-kisi instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Tanggung Jawab	1. Tanggung jawab spiritual	1.1. Menjalankan ibadah.	1	2	2
		1.2. Berdoa sebelum beraktivitas.	3	4	2
	2. Tanggung jawab personal	2.1. Ketepatan waktu.	5,6	7,8	4
		2.2. Melaksanakan tugas sekolah.	9	10	2
		2.3. Menaati peraturan.	11	12	2
		2.4. Berbicara benar.	13	14	2
		2.5. Berani menanggung resiko atas tindakan dan perbuatan.	15,16	17	3
	3. Tanggung jawab sosial	3.1. Menolong orang lain.	18		1
		3.2. Memelihara fasilitas umum.	19	20	2
		3.3. Menjaga kebersihan, keamanan, dan ketentraman.	21	22	2
		3.4. Berpartisipasi dalam kegiatan di sekitar.	23,24	25	3
		Jumlah			

d. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini, uji coba instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab dilakukan di kelas IV SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur dengan jumlah responden 30 siswa kelas IV pada bulan Desember 2015. Uji coba ini ini dilakukan guna memperoleh tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipercaya.

1) Validitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total (r_{hitung}) melalui teknik korelasi Pearson Product Moment:⁵³

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor X_i

$\sum X_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$), maka instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab yang dilakukan di SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur diperoleh 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir 17, 20, 21 dan 25, sehingga diperoleh 21 item valid dan semua

⁵³ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 183.

dimensi terwakili.⁵⁴ Kriteria valid penguasaan muatan materi tanggung jawab ini adalah $>0,396$. Butir pernyataan yang diperoleh nilai r_{hitung} 0,457372 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,396$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2) Reliabilitas

Selain menguji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan pengujian reliabilitas. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.⁵⁵ Berikut rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.⁵⁶

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_i = koefisien reabilitas tes

k = banyaknya butir soal valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varians tiap butir

s_t^2 = varians total

⁵⁴ Lampiran 12, hal. 110.

⁵⁵ Tukran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, , *op. cit.*, hal. 43.

⁵⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 365.

Tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kaidah reliabilitas. Interpretasi besarnya koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut.⁵⁷

Tabel 3.7 Kaidah Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Kurang
< 0,2	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab didapatkan bahwa sebanyak 21 pernyataan yang valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,864861.⁵⁸ Dari hasil reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab dalam peringkat yang sangat tinggi. Instrumen pernyataan yang valid akan digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

⁵⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 125.

⁵⁸ Lampiran 14, hal.112.

e) Instrumen Final

Setelah melakukan perhitungan validitas dan reliabilitas, berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab setelah uji coba:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Tanggung Jawab	1. Tanggung jawab spiritual	1.1. Menjalankan ibadah.	1	2	2
		1.2. Berdoa sebelum beraktivitas.	3	4	2
	2. Tanggung jawab personal	2.1. Ketepatan waktu.	5,6	7,8	4
		2.2. Melaksanakan tugas sekolah.	9	10	2
		2.3. Menaati peraturan.	11	12	2
		2.4. Berbicara benar.	13	14	2
		2.5. Berani menanggung resiko atas tindakan dan perbuatan.	15,16		2
	3. Tanggung jawab sosial	3.1. Menolong orang lain.	17	19	1
		3.2. Memelihara fasilitas umum.	18		1
		3.3. Menjaga kebersihan, keamanan, dan ketentraman.	20,21		1
		3.4. Berpartisipasi dalam kegiatan di sekitar.			2
Jumlah					21

F. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu diperhitungkan persamaan regresi dan uji prasyarat analisis, setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan mengolah data awal untuk mencari rata-rata (mean), modus, median, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum yang akan dijelaskan dengan deskriptif data.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Mencari Persamaan Regresi

Dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan. Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:⁵⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Rumus persamaan garis regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien a dan b adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 261.

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

b. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan *Lilliefors*

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X, dilakukan untuk membuktikan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Lilliefors*. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atau X dengan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Hipotesis

Ho : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian ini:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F_{(zi)} - S_{(zi)} |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F_{(zi)}$ = merupakan peluang angka baku

$S_{(zi)}$ = merupakan proporsi angka baku

c. Uji Homogenitas Uji *Barlett*

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *Barlett* yaitu:

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, maka data tidak homogen

H_o ditolak jika $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$, maka data homogen

Rumus yang digunakan:

$$x_{hitung}^2 = (\ln 10)(B - \sum(dk) \log S_i^2)$$

Keterangan:

χ^2_{hitung} = Harga *Barlett* hitung

B = $\text{Log } S^2 \Sigma dk$

S_i = Standar deviasi

N = Banyaknya data

3. Uji Analisis Data

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan hipotesis statistik:

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Tolak H_o jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier non linier.

Hipotesis:

$$H_o : \beta = 0 \text{ regresi linier}$$

$$H_a : \beta \neq 0 \text{ regresi tidak linier}$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_o jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka regresi linear

Terima H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

Selanjutnya untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak dan persamaan regresi linier atau tidak, maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANOVA) yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Daftar Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F _{hitung}
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$S^2_{\text{reg}}/S^2_{\text{res}}$
Regresi (a)	1	$\Sigma Y^2/n$	$\Sigma Y^2/n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{\text{reg}} = b \{ \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)/n \}$	JK (b)/1	
Residu	n-2	JK (S)	JK (S)/n-2	$S^2_{\text{TC}}/S^2_{\text{G}}$
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	JK (TC)/k-2	
Galat	n-k	JK(G)	JK(G)/n-k	

Keterangan:

- JK = Jumlah Kuadrat
- JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi
- JK (S) = Jumlah Kuadrat Residu
- JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
- JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat Kekeliruan

G. Hipotesis Statistik

1. Uji Koefisien Korelasi

Sesuai dengan permasalahan dan hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian ini, maka teknik analisa data yang ingin digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment* karena digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah seluruh hasil angket penguasaan muatan materi tanggung jawab

ΣY = Jumlah seluruh hasil angket kemampuan berperilaku siswa

ΣXY = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut.⁶¹

⁶⁰ *Ibid.*, hal.183.

⁶¹ Hartono, *Statistik untuk Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 160.

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Rentang Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,200	Hubungan sangat lemah (dianggap tidak ada)
0,200 – 0,400	Hubungan rendah
0,400 – 0,700	Hubungan sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Hubungan kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Besar kecilnya koefisien korelasi yang telah dihitung, serta kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dan variabel kemampuan berperilaku siswa (Y) tidak memiliki arti apapun apabila belum dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi. Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi antara variabel X dan Y. Perhitungan uji keberartian koefisien korelasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai signifikansi koefisien korelasi

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan

Dalam penelitian ini pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = (n-2). Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r_{xy}^2 = Nilai koefisien korelasi *Product Moment*

Besar kecilnya koefisien determinasi antara X dan Y menunjukkan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD IT Al Manar Pondok Kelapa Jakarta Timur.

H_a : Ada hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD IT Al Manar Pondok Kelapa Jakarta Timur.

ρ : Hubungan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD IT Al Manar Pondok Kelapa Jakarta Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa data penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dan kemampuan berperilaku siswa (Y). Sebelum menjawab hubungan masing-masing antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu dideskripsikan data kedua variabel tersebut, yang meliputi skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, modus, median, mean, distribusi frekuensi dan histogram.

Variabel dari penelitian ini terdiri dari penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) sebagai variabel bebas dan kemampuan berperilaku siswa (Y) sebagai variabel terikat. Data kedua variabel tersebut diperoleh dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian dilakukan pada 30 siswa kelas IV B SD IT Al Manar sebagai uji coba instrumen dan 30 siswa kelas IV A SD IT Al Manar sebagai sampel penelitian, Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur.

1. Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku Siswa (Variabel Y)

Data kemampuan berperilaku siswa diperoleh melalui pengisian instrumen berupa skala konsep diri model Likert dengan jumlah 20 butir pernyataan dan diisi oleh 30 responden. Sebaran data kemampuan berperilaku siswa tersebut dengan skor minimum sebesar 32 skor maksimum sebesar 73, sehingga rentangan skor sebesar 41.⁶² Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata hitung sebesar 50,467; standar deviasi sebesar 9,317; median sebesar 51,5; dan modus sebesar 53. Distribusi frekuensi dibagi menjadi 6 kelas dan panjang interval 7 dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 siswa.⁶³ Hasil penelitian data kemampuan berperilaku siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini.

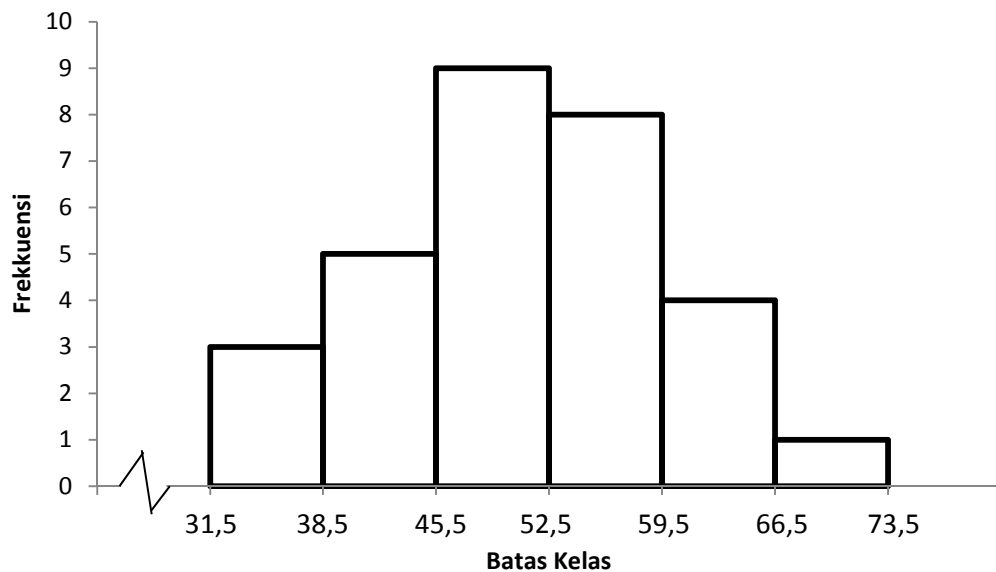
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	32 – 38	31,5	38,5	3	3	10,0%
2	39 – 45	38,5	45,5	5	8	16,7%
3	46 – 52	45,5	52,5	9	17	30,0%
4	53 – 59	52,5	59,5	8	25	26,7%
5	60 – 66	59,5	66,5	4	29	13,3%
6	67 – 73	66,5	73,5	1	30	3,3%
				30		100%

⁶² Lampiran 17, hal. 117

⁶³ Lampiran 17, hal. 117

Berdasarkan penelitian data skor kemampuan berperilaku siswa kelas IV pada tabel di atas, terdapat 8 siswa atau 26,7% di bawah skor rata-rata, 9 siswa atau 30,0% berada pada kelas interval skor rata-rata, dan 13 siswa atau 43,3% berada di atas skor rata-rata. Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang frekuensi kemampuan berperilaku siswa.



Gambar 4.1
Histogram Variabel Y

Keterangan:

F = Frekuensi Absolute

X = Kelas Interval

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel Y pada penelitian ini dapat dirangkum dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku Siswa

Variabel Y	
Mean	50.467
Median	51.5
Mode	53
Standard Deviation	9.317
Sample Variance	86.809
Range	41
Minimum	73
Maximum	32
Sum	1514
Count	30

2. Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab (Variabel X)

Data penguasaan muatan materi tanggung jawab diperoleh melalui pengisian instrumen berupa skala konsep diri model Likert dengan jumlah 21 butir pernyataan dan diisi oleh 30 responden setelah sebelumnya dilakukan uji coba instrumen dan hasilnya pernyataan nomor 17, 20, 21, dan 25 drop. Sebaran data penguasaan muatan materi tanggung jawab tersebut dengan skor minimum sebesar 45, skor maksimum sebesar 72, sehingga rentangan

skor sebesar 27.⁶⁴ Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata hitung sebesar 61,067; standar deviasi sebesar 8,473; median sebesar 61,5; dan modus sebesar 65. Distribusi frekuensi dibagi menjadi 6 kelas dan panjang interval 6 dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 siswa.⁶⁵ Hasil penelitian data penguasaan muatan materi tanggung jawab siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini.

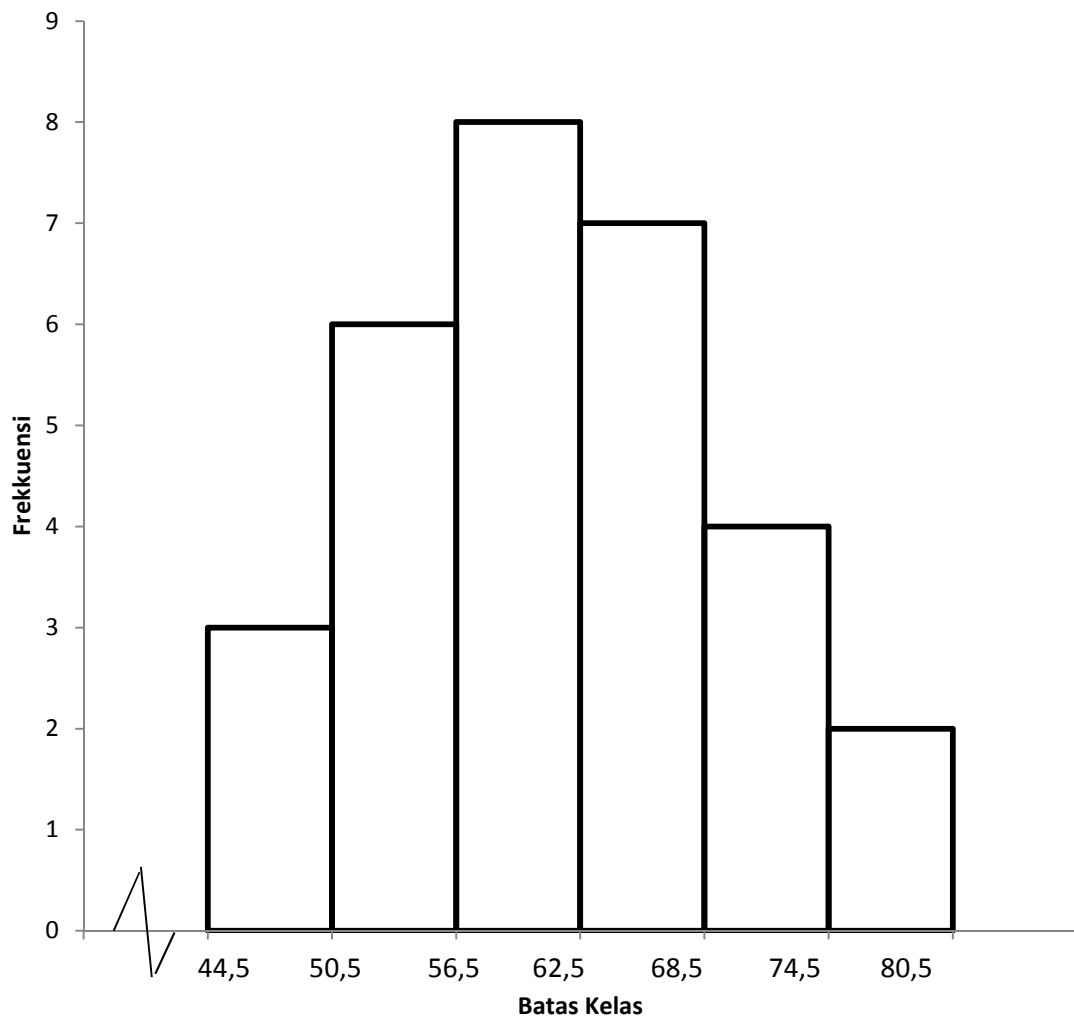
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Variabel X

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	45 – 50	44,5	50,5	3	3	10,0%
2	51 – 56	50,5	56,5	6	9	20,0%
3	57 – 62	56,5	62,5	8	17	26,7%
4	63 – 68	62,5	68,5	7	24	23,3%
5	69 – 74	68,5	74,5	4	28	13,3%
6	75 – 80	74,5	80,5	2	30	6,7%
				30		100%

Berdasarkan penelitian data skor penguasaan muatan materi tanggung jawab kelas IV pada tabel di atas, terdapat 9 siswa atau 30,0% di bawah skor rata-rata, 8 siswa atau 26,7% berada pada kelas interval skor rata-rata, dan 13 siswa atau 43,3% berada di atas skor rata-rata. Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang frekuensi penguasaan muatan materi tanggung jawab.

⁶⁴ Lampiran 21, hal. 123

⁶⁵ Lampiran 21, hal. 123



Gambar 4.2
Histogram Variabel X

Keterangan:

F = Frekuensi Absolute

X = Kelas Interval

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel X pada penelitian ini dapat dirangkum dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

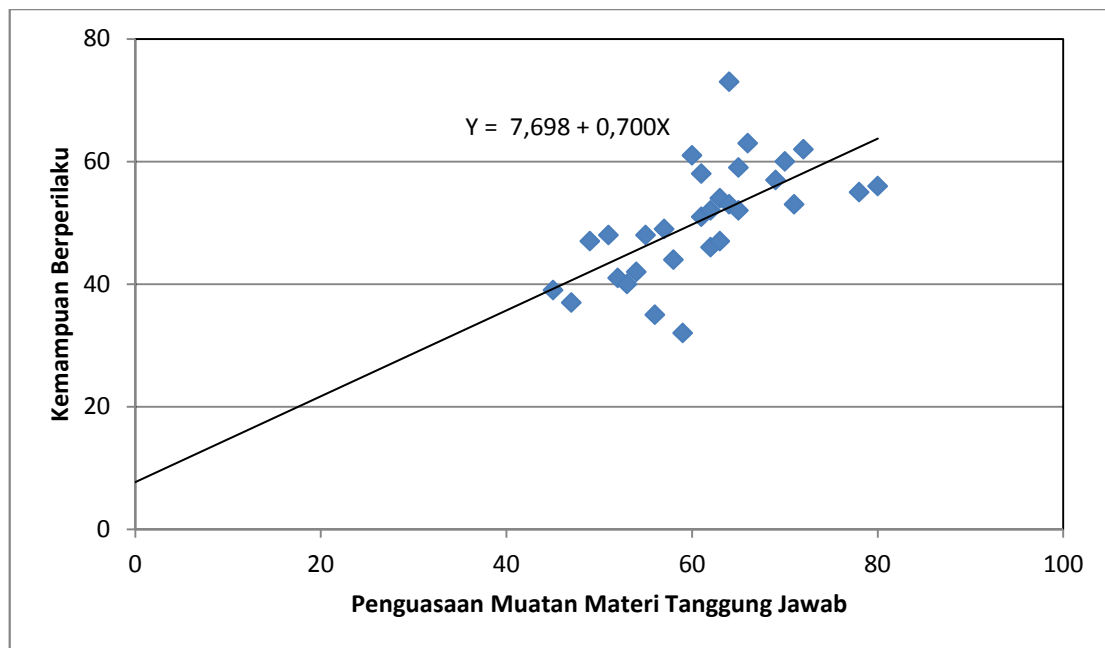
Variabel X	
Mean	61.067
Median	61.5
Mode	65
Standard Deviation	8.473
Sample Variance	71.789
Range	27
Minimum	72
Maximum	45
Sum	1832
Count	30

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi dan regresi. Persyaratan yang dibutuhkan untuk penggunaan analisis tersebut adalah; 1) sampel yang diambil secara acak dan ukuran sampel minimum terpenuhi, dan 2) variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap persyaratan analisis data.

1. Uji Persyaratan Regresi

Analisis regresi sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dengan kemampuan berperilaku siswa (Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,700X dan konstanta sebesar 7,698.⁶⁶ Dengan demikian, bentuk hubungan antara variabel penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$. Berikut adalah gambar diagramnya.



Gambar 4.3
Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$

⁶⁶ Lampiran 26, hal. 130.

Keterangan:

Misal. Jika $X = 0$, maka $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$
 $= 7,698 + 0,700 (0)$
 $= 7,698$

Jika $X = 10$, maka $\hat{Y} = 7,698 + 0,700 X$
 $= 7,698 + 0,700 (10)$
 $= 14,698$

2. Pengujian Normalitas Galat Taksiran dengan Uji *Liliefors*

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan normalitas untuk analisis regresi. Pengujian normalitas untuk setiap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan *Uji Liliefors*, dimana $H_0 : (Y - \bar{Y})$ berdistribusi normal, yaitu H_0 diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dan H_0 tolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$. Hasil perhitungan L_{hitung} dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian normalitas data penelitian tersebut dilakukan dengan Y atas X .

Berdasarkan perhitungan uji normalitas terhadap galat taksiran Y atas X diperoleh $L_{hitung} = 0,082$, selanjutnyadengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161. Hasil perhitungan menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,082 < 0,161$), maka H_0 untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.⁶⁷

⁶⁷ Lampiran 29, hal. 134.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Galat Taksiran Regresi	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Y atas X	0,082	0,161	Normal

3. Uji Homogenitas Variabel

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *Uji Barlett* menggunakan *Chi-Kuadrat*, dimana H_0 diterima, jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ atau H_0 ditolak jika $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians diperoleh $x_{hitung}^2 = 2,543$. Jika $\alpha = 0,05$ dari daftar distribusi *chi-kuadrat* dengan $dk = 5$ didapat $x_{tabel}^2 = 11,1$. Hal ini berarti $x_{hitung}^2 = 2,543 < x_{tabel}^2 = 11,1$, sehingga hipotesis nol diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa data variabel Y dilihat dari variabel X mempunyai varians yang homogen.⁶⁸

⁶⁸ Lampiran 30, hal. 137.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Varians Y atas X

Varians	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Y atas X	2,543	11,1	Homogen

4. Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, maka digunakan tabel ANAVA. Pengujiannya yaitu dengan kriteria menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti, menolak H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Hasil dari analisis regresi antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa menunjukkan F_{hitung} sebesar 19,11, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,20.⁶⁹ Hasil perhitungan tersebut nampak bahwa $F_{hitung} = 19,11 > F_{tabel} = 4,20$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis berbunyi persamaan regresi linier berarti.

⁶⁹ Lampiran 31, hal. 139.

5. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah regresi linier dan H_a adalah model regresi non linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁷⁰

Tabel 4.7
Analisis Varians untuk Uji Signifikansi dan Kelinieran Persamaan
Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30	78924.00			
Regresi (a)	1	76406.53			
Regresi (b/a)	1	1021.18	1021.18	19.11	4.20
Sisa	28	1496.29	53.44		
Tuna Cocok	23	1204.79	52.38	0.90	4.56
Galat Kekeliruan	5	291.50	58.30		

⁷⁰ Lampiran 32, hal. 144.

Keterangan:

$F_h > F_t$ maka regresi sangat signifikan

$F_h < F_t$ maka regresi berbentuk linier

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Hasil perhitungan menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,90 dan F_{tabel} sebesar 4,56 sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki linier yang berarti hubungan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku.

C. Hipotesis Statistik

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD IT Al Manar di Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur.

1. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,637. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks *Product Moment*, dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab) dengan variabel Y (Kemampuan Berperilaku) mempunyai hubungan yang sedang atau cukup.⁷¹

2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05 dan dengan dk ($n - 2$) kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana jika menolak H_0 maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{tabel} adalah 2,048, sedangkan t_{hitung} sebesar 4,37. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dan kemampuan berperilaku siswa (Y).⁷²

⁷¹ Lampiran 34, hal. 146.

⁷² Lampiran 34, hal. 146.

Tabel 4.8
Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dengan Y

Dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
				$\alpha = 0,05$
28	$r_{xy} = 0,637$	40,58%	4,37	2,048

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dengan kemampuan berperilaku (Y). Hubungan yang sangat signifikan ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,4058$, hal ini menunjukkan bahwa 40,58% variasi yang terjadi pada kemampuan berperilaku siswa ditentukan oleh penguasaan muatan materi tanggung jawab melalui persamaan $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$. Oleh karena itu, terdapat korelasi positif antara penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dengan kemampuan berperilaku siswa (Y) diterima dan teruji secara signifikan.⁷³

⁷³ Lampiran 34, hal. 146.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah penguasaan muatan materi tanggung jawab (X) dan variabel terikat adalah kemampuan berperilaku siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana terhadap variabel Y dengan X diperoleh arah regresi sebesar $0,700X$ dan konstanta sebesar $7,698$; dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kemampuan berperilaku dengan penguasaan muatan materi tanggung jawab memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan variabel kemampuan berperilaku siswa termasuk tinggi dengan ditunjukkannya pengaruh sebesar $40,58\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan di sekitar siswa, atau kesadaran dari individu masing-masing.

Dengan diketahui dan didapatkannya informasi ini maka dapat diinterpretasikan bahwa tingginya penguasaan muatan materi tanggung jawab akan berpengaruh pada tingginya kemampuan berperilaku siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian ilmiah, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh juga tidak luput dari kekurangan yang dialami selama mengadakan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu penguasaan muatan materi tanggung jawab dan kemampuan berperilaku siswa di kelas IV SD. Penguasaan muatan materi tanggung jawab bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan kemampuan berperilaku siswa. Banyak hal lain yang berhubungan dengan kemampuan berperilaku siswa yang belum diteliti oleh peneliti. Misalnya saja: bagaimana dan seberapa besar kontribusi dari dimensi-dimensi kemampuan berperilaku siswa yang lainnya.
2. Penelitian ini masih terbatas pada satu kelurahan, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada satu kecamatan maupun satu kotamadya.
3. Keterbatasan peneliti dalam menyebar instrumen dimana pada saat penyebaran instrumen, ada situasi subyek yang tidak dapat peneliti kontrol sehingga memungkinkan subyek mengisi instrumen secara tidak jujur atau tidak serius.

Walaupun demikian, hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, karena penelitian ini berdasarkan metode ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dikaji ulang melalui penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguasaan muatan materi tanggung jawab dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur, didapat hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,637 dan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji- t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,37.

Hubungan yang cukup kuat ini menunjukkan bahwa 40,58% variasi yang terjadi pada kemampuan berperilaku siswa dipengaruhi oleh penguasaan muatan materi tanggung jawab melalui persamaan $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$ yang telah diuji keberartiannya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan memperlihatkan bahwa penguasaan muatan materi tanggung jawab berpengaruh terhadap kemampuan berperilaku siswa. Sisanya sebesar 59,42% variasi yang terjadi pada kemampuan berperilaku siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor lingkungan di sekitar dan kesadaran dari individu itu sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, sehingga dalam penjabaran perhitungan tersebut dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan, yaitu penguasaan

muatan materi tanggung jawab mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berperilaku siswa, bahwa semakin tinggi penguasaan muatan materi tanggung jawab maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan berperilaku siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa penguasaan muatan materi tanggung jawab mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berperilaku siswa, artinya semakin tinggi penguasaan muatan materi tanggung jawab maka akan semakin tinggi pula kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Banyak macam muatan materi di dalam mata pelajaran PKn, salah satunya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab sangat penting bagi siswa karena dapat mempengaruhi kualitas kepribadiannya dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Tanggung jawab berkaitan dengan menerima konsekuensi dari apa yang telah diperbuat atau merupakan suatu keharusan untuk melakukan sesuatu.

Sekolah merupakan lembaga formal yang mempengaruhi penguasaan muatan materi tanggung jawab dan kemampuan berperilaku siswa. Guru sebagai pendidik siswa di sekolah hendaknya melakukan

beberapa upaya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam PKn, misalnya dengan memberikan contoh nyata kepada siswa ketika salah satu siswa ada yang mengalami masalah baik di akademik maupun akademiknya, guru bertanggung jawab untuk mengetahui penyebab siswa yang mengalami masalah tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki gaya mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran PKn di kelas. Implikasi dari penelitian ini adalah jika siswa memiliki penguasaan muatan materi tanggung jawab yang tinggi, maka kemampuan berperilaku siswa akan tinggi. Namun tidak sebaliknya, jika kemampuan berperilaku siswa tinggi, maka belum tentu penguasaan muatan materi tanggung jawab siswa tinggi karena masih terdapat berbagai bagian dari dimensi-dimensi lain yang merupakan bagian dari dimensi kemampuan berperilaku. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berperilaku siswa melalui PKn di kelas IV, maka diperlukan penguasaan muatan materi tanggung jawab yang tinggi karena kemampuan berperilaku siswa yang ada dalam diri siswa bergantung pada penguasaan muatan materi tanggung jawab diri siswa tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama proses penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan dimensi penguasaan muatan materi tanggung jawab untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam berperilaku di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru perlu menerapkan berbagai strategi yang menarik untuk dapat meningkatkan penguasaan muatan materi tanggung jawab pada siswa, misalnya dengan memberikan reward kepada siswa yang dapat bertanggung jawab di kelas.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu memfasilitasi siswa dengan berbagai media baik tulisan, motto, dan lain sebagainya yang dapat mengingatkan dan meningkatkan kemampuan berperilaku dalam diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman Maliawan; *"Hubungan antara Tanggung Jawab dengan Prestasi Belajar siswa"*; Skripsi; Jakarta: FIP UNJ; 2010.
- Amri, Sofan; *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*; Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- BSNP; *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI*; BSNP; 2006.
- Dalyono, M; *Psikologi Pendidikan*; Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2005.
- Dedi Suparman; *"Hubungan Peranan Guru Sekolah Dasar dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa"*; Skripsi; Jakarta: FIP UNJ; 2014.
- Depdiknas; *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*; Jakarta: Depdiknas; 2006.
- Desmita; *Psikologi Perkembangan*; Bandung: Remaja Rosdakarya; 2006.
- Emzir; *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2011.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida; *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2013.
- Fermi, Olivia dan Syamsir Alam; *Mind Energizer, Menafsirkan Kembali Makna Bekerja di Era Globalisasi*; Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2006.
- Frank, G. Goble; *Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*; Yogyakarta: Kanisius; 2006.
- Hartono; *Statistik untuk Pendidikan*; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Hidayat, Komarudin dan Azyumardi Azra. *Pendidikan Kewargaan (Civic Educatuon) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*; Jakarta: Predana Media Group; 2008.

Jamaris, Martini; *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*; Jakarta: Yayasan Penamas Murni; 2010.

John W, Santrock; *Educational Psychology*, 3rd Edition; New York: Mc.Graw-Hill; 2008.

Kansil, C.S.T, dan Christine S.T Kansil; *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*; Jakarta: PT. Pradinya Paramita; 2005.

Mulyasa, E.; *Kurikulum Berbasis Kompetensi*; Jakarta: Remaja Rosdakarya; 2008.

Mustari, Mohamad; *Nilai Krakter: Refleksi untuk Pendidikan*; Jakarta: Rajawali Pers; 2014.

Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI; Jakarta: BP. Dharma Bhakti; 2006.

PUSKUR-Balitbang Depdiknas; *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewarganegaraan SD dan MI*; Jakarta: Depdiknas; 2002.

Salam, Burhanuddin; *Etika Sosial: Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*; Jakarta, PT Rineka Cipta; 1997.

Semiawan, Conny R., A.S. Munandar, dan S.C. Utami Munandar; *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*; Jakarta: Gramedia; 1987.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara; *Teori Belajar dan Pembelajaran*; Bogor: Ghalia Indonesia; 2010.

Sugiyono; *Metode Penelitian Pendidikan*; Bandung: Alfabeta; 2007.

Sugiyono; *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*; Bandung: Alfabeta; 2009.

Sugiyono; *Statistika untuk Penelitian*; Bandung: Alfabeta; 2013.

Sukiat; *“Tanggung Jawab dan Pengukurannya: Penelitian Mengenai Berbagai Dimensi dan Pengukurannya”*, Skripsi; Jakarta: Universitas Indonesia; 1993.

- Sumantri, Mulyani dan Nana Syaodih; *Perkembangan Peserta Didik*; Jakarta: Universitas Terbuka; 2009.
- Syaifuddin Azwar; *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah; *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*; Bandung: Alfabeta; 2012.
- Trianto; *Model Pembelajaran Terpadu*; Jakarta: Prestasi Pustaka; 2007.
- UU RI Nomor 20 tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Permata Press; 2013.
- Widyatama Heriyanto; "*Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan Kemampuan Berperilaku Sosial Siswa Di SMA Diponegoro 1 Jakarta Timur*"; Skripsi, Jakarta : FIS UNJ, 2009.
- Wina Sanjaya; *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*; Jakarta: Kencana; 2008.
- Yusri Riksa; *Perkembangan Peserta Didik*; Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI; 2009.

LAMPIRAN

Lampiran 1**Sampel Penelitian**

Nama Sekolah	Kelas	Sampel Hipotesis
SD IT Al Manar	IV A	30 siswa

Sampel Uji Hipotesis

No.	Nama Siswa	Kelas	Nama Sekolah
1	DH	IV A	SD IT Al Manar
2	HNI	IV A	SD IT Al Manar
3	TTH	IV A	SD IT Al Manar
4	REW	IV A	SD IT Al Manar
5	IAA	IV A	SD IT Al Manar
6	RMM	IV A	SD IT Al Manar
7	WF	IV A	SD IT Al Manar
8	RRF	IV A	SD IT Al Manar
9	FT	IV A	SD IT Al Manar
10	APN	IV A	SD IT Al Manar
11	DM	IV A	SD IT Al Manar
12	SAN	IV A	SD IT Al Manar
13	ANF	IV A	SD IT Al Manar
14	NH	IV A	SD IT Al Manar
15	MR	IV A	SD IT Al Manar
16	KSA	IV A	SD IT Al Manar
17	AHE	IV A	SD IT Al Manar
18	MF	IV A	SD IT Al Manar
19	ARPB	IV A	SD IT Al Manar
20	AR	IV A	SD IT Al Manar
21	RNR	IV A	SD IT Al Manar
22	SM	IV A	SD IT Al Manar
23	NNI	IV A	SD IT Al Manar
24	NA	IV A	SD IT Al Manar
25	DWS	IV A	SD IT Al Manar
26	DHY	IV A	SD IT Al Manar
27	FH	IV A	SD IT Al Manar
28	OTP	IV A	SD IT Al Manar
29	ARH	IV A	SD IT Al Manar
30	OS	IV A	SD IT Al Manar

Lampiran 2

Instrumen Non Final Kemampuan Berperilaku

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya duduk dengan rapi saat belajar di dalam kelas.				
2.	Saya berbicara dengan baik terhadap teman dan guru.				
3.	Saya malu menjawab pertanyaan dari guru.				
4.	Saya berbicara dengan teman sebangku saat belajar di dalam kelas.				
5.	Apabila akan berbicara, saya memikirkan dampak yang akan diterima orang lain.				
6.	Saya bersikap acuh terhadap teman yang dalam				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	kesusahan.				
7.	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan.				
8.	Apabila ada teman yang terjatuh, saya mengabaikannya.				
9.	Apabila saya melihat sampah, maka saya membuang sampah pada tempat sampah.				
10.	Saya mencontoh pekerjaan atau jawaban milik teman karena saya tidak percaya dengan jawaban saya sendiri.				
11.	Saya berusaha menyampaikan pendapat saya di dalam kelas.				
12.	Apabila saya menemui soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
13.	Saya merasa malas membacakan hasil tugas saya di depan kelas.				
14.	Saya lebih senang mengerjakan soal-soal yang mudah daripada yang sulit.				
15.	Saya senang berinteraksi dengan orang banyak.				
16.	Saya rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.				
17.	Saya suka mengkritik pendapat orang lain tanpa memberikan solusinya.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
18.	Apabila guru memberikan nasehat, saya mengabaikannya.				
19.	Saya memberikan salam saat bertemu guru.				
20.	Saya bermain saat jam pelajaran berlangsung di dalam kelas.				
21.	Saya memberitahu guru apabila ada teman yang bertengkar di sekolah.				
22.	Saya tidak melapor kepada guru apabila ada teman yang sakit di dalam kelas.				
23.	Saya mengajarkan teman yang kurang memahami pelajaran.				
24.	Saya belajar secara berkelompok untuk memahami pelajaran.				
25.	Apabila teman meminta bantuan, saya menolaknya.				

Lampiran 3

Data Hasil Uji Coba Variabel Y Kemampuan Berperilaku Siswa

NB	BUTIRPENYATAAN																									Y _t	V _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85	7225
2	3	3	4	3	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	1	4	75	5625
3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	4	1	2	4	1	4	2	2	3	64	4096
4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	82	6724
5	4	2	2	4	2	3	4	2	1	4	1	1	2	1	3	2	4	4	1	3	1	3	1	2	3	60	3600
6	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	88	7744
7	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	86	7396
8	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	1	1	2	4	3	4	2	1	3	2	4	3	64	4096
9	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	78	6084
10	2	4	4	3	4	4	1	4	2	2	1	4	2	1	1	3	4	4	4	3	1	2	1	2	3	66	4356
11	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	87	7569
12	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	2	3	77	5929
13	4	3	4	4	4	3	1	1	4	1	4	2	1	1	1	1	4	4	4	2	4	2	2	4	2	67	4489
14	3	2	4	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	1	3	51	2601
15	4	4	3	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	2	2	1	2	4	2	3	2	4	2	2	4	73	5329
16	2	2	2	4	3	4	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	4	3	2	2	2	1	2	1	4	56	3136
17	3	3	4	2	3	3	1	4	1	4	2	1	4	1	2	1	3	4	1	4	2	1	3	1	4	62	3844
18	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	76	5776
19	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	83	6889
20	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	1	86	7396
21	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	87	7569
22	1	2	4	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	1	65	4225
23	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64	4096
24	4	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	76	5776
25	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	66	4356
26	2	1	1	1	2	4	2	2	4	1	4	2	3	3	4	2	1	3	4	3	2	3	4	2	4	64	4096
27	3	2	4	2	1	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	74	5476
28	4	1	2	1	1	3	1	4	3	3	3	1	4	3	1	3	1	4	1	3	4	2	3	4	4	64	4096
29	1	3	1	4	1	2	2	2	2	4	2	3	2	4	1	2	4	3	1	3	3	1	1	2	2	56	3136
30	2	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	1	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	3	61	3721
ΣY _t	89	80	93	88	84	92	77	87	74	79	83	78	96	79	82	80	93	96	89	99	78	82	80	75	90	2223	13331
ΣY _t ²	289	236	315	286	264	306	245	287	216	245	269	250	332	247	266	246	319	334	303	339	240	255	242	225	296		

Data Hasil Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel Y Kemampuan Berperilaku

NB	BUTIR PERNYATAAN																									Y ₁	Y ₂
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85	
2	3	3	4	3	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	1	4	75	
3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	4	1	2	4	4	1	4	2	3	64	
4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	62	
5	4	2	2	4	2	3	4	2	1	4	1	1	2	1	3	2	4	4	1	3	1	3	1	2	3	60	
6	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	68	
7	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	86	
8	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	1	1	2	4	3	4	2	1	3	2	4	3	64	
9	3	3	3	4	3	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	78	
10	2	4	4	3	4	4	1	4	2	1	4	2	1	1	1	3	4	4	4	3	1	2	1	2	3	66	
11	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	7568	
12	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	2	3	77	
13	4	3	4	4	4	3	1	1	4	1	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	2	4	2	67	
14	3	2	4	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	3	1	3	51	
15	4	4	3	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	3	2	4	2	4	73	
16	2	2	2	4	3	4	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	1	4	
17	3	3	4	2	3	3	1	4	1	4	2	1	4	1	2	1	3	4	1	4	2	1	3	1	4	62	
18	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	76	
19	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	83	
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	1	86	
21	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	87	
22	1	2	4	3	2	2	1	3	1	3	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	1	65	
23	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64	
24	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	76	
25	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	66	
26	2	1	1	1	2	4	2	2	4	1	4	2	3	3	4	2	1	3	4	3	2	3	4	2	4	64	
27	3	2	4	2	1	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	74	
28	4	1	2	1	1	3	1	4	3	3	1	4	3	1	3	1	4	1	3	4	2	3	4	4	4	64	
29	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	4	2	3	2	4	1	2	4	3	1	3	3	1	2	2	56	
30	2	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	3	61	
ΣY ₁	89	80	93	88	84	92	77	87	74	79	83	78	96	79	82	80	95	89	99	78	82	80	75	90	2123		
ΣY ₂	289	236	315	286	264	326	245	287	216	245	269	250	332	247	265	246	319	334	303	338	240	256	242	225	296		
ΣY ₁ ²	243667	2746657	2617	2785667	2818	2386667	4736667	3417	3345667	3694667	3936667	472	2418	3895667	4186667	3256667	3017	2618	3895667	1232	312	3186667	1816667	3715	26		
ΣY ₁ · Y ₂	6444	5784	6703	8435	8342	8838	7938	8422	7386	867	7925	867	840467	5764	6941	6007	5957	6933	6437	7002	5662	5944	5787	5443	6329		
min/ling	0,54652	0,462952	0,423667	0,107400	0,528013	0,321897	0,457794	0,277566	0,427516	0,486218	0,415367	0,638085	0,532177	0,401611	0,567726	0,54003	-0,128812	0,484615	0,398669	0,492669	0,419191	0,449516	0,420203	0,397864	-0,4104		
label	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop		
Kesimpulan																											

Lampiran 5

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel Y (Kemampuan Berperilaku Siswa)

1. Kolom ΣY_t = Jumlah skor total = 2.123
2. Kolom ΣY_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 153.331
3. Kolom $\Sigma y_t^2 = \Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 153.331 - \frac{2.123^2}{30} = 3.093.37$
4. Kolom ΣY_i = Jumlah skor tiap butir = 89
5. Kolom $\Sigma Y_i^2 =$ Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 3^2 + 2^2 + 4^2 + \dots + 2^2 = 289$
6. Kolom $\Sigma y_i^2 = \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n} = 289 - \frac{89^2}{30} = 24,97$
7. Kolom $\Sigma Y_i \cdot Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= 4 \times 78 + 4 \times 82 + 1 \times 69 + \dots + 1 \times 78 = 6.444$
8. Kolom $\Sigma y_i \cdot y_t = \Sigma Y_i \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma Y_t)}{n} = 6.444 - \frac{188.947}{30} = 145,77$
9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\Sigma y_i \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y_i^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{145,77}{\sqrt{24,97 \times 3.093.37}} = \frac{145,77}{278,058} = 0,524$

Kriteria valid adalah 0,396 atau lebih, kurang dari 0,396 dinyatakan drop.

Lampiran 6

Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel Y Kemampuan Berperilaku Siswa

NB	BUTIR PERNYATAAN																				Y _t	Y _t ²																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																					
1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	67	4489																			
2	3	3	4	2	1	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	57	3249																			
3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	4	1	4	2	2	46	2116																			
4	4	2	4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	64	4096																			
5	4	2	2	2	4	1	4	1	1	2	1	3	2	4	1	3	1	3	1	2	44	1936																			
6	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	53	2809																			
7	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	74	5476																			
8	2	3	2	2	4	4	2	1	1	4	1	1	2	3	4	2	1	3	2	4	48	2304																			
9	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	1	4	61	3721																			
10	2	4	4	4	1	2	2	1	4	2	1	1	3	4	4	3	1	2	1	2	48	2304																			
11	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	72	5184																			
12	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	64	4096																			
13	4	3	4	4	1	4	1	4	2	1	1	1	1	4	4	2	4	2	2	4	53	2809																			
14	3	2	4	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	37	1369																			
15	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	1	4	2	3	2	4	2	2	55	3025																			
16	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	38	1444																			
17	3	3	4	3	1	1	4	2	1	4	1	2	1	4	1	4	2	1	3	1	46	2116																			
18	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	3	4	4	2	2	2	2	59	3481																			
19	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	70	4900																			
20	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	71	5041																			
21	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	71	5041																			
22	1	2	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	55	3025																			
23	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53	2809																			
24	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	62	3844																			
25	3	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	1	51	2601																			
26	2	1	1	2	2	4	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	52	2704																			
27	3	2	4	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	60	3600																			
28	4	1	2	1	1	3	3	3	1	4	3	1	3	4	1	3	4	2	3	4	51	2601																			
29	1	3	1	1	2	2	4	2	3	2	4	1	2	3	1	3	3	1	2	42	1764																				
30	2	1	3	1	4	1	1	2	1	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	49	2401																			
ΣY _t	89	80	93	84	77	74	79	83	78	96	79	82	80	96	89	99	78	82	80	75	1673	96355																			
ΣY _t ²	289	236	315	264	245	216	245	269	250	332	247	266	246	334	303	339	240	256	242	225	ΣY _t ²	65803,37																			
S _e ²	0,832221																					0,755556	0,89	0,96	1,578889	1,115556	1,232222	1,312222	1,573333	0,826667	1,298889	1,395556	1,068889	0,893333	1,298889	0,41	1,24	1,062222	0,955556	1,25	21,97
S _e ²																						101,912222																			
r _t																						0,83765393																			

Lampiran 7

**DATA HASIL UJI REALIBILITAS VARIABEL Y KEMAMPUAN
BERPERILAKU SISWA**

No.	Varians
1	0,8322
2	0,75556
3	0,89
4	0,96
5	1,57889
6	1,11556
7	1,23222
8	1,31222
9	1,57333
10	0,82667
11	1,29889
12	1,39556
13	1,08889
14	0,89333
15	1,29889
16	0,41
17	1,24
18	1,06222
19	0,95556
20	1,25
ΣS_i^2	21,97

S_t^2	r_i
101,912	0,83705

1. Mencari Varians Butir:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} = \frac{289 - \frac{(89)^2}{30}}{30} = 0,8322$$

2. Mencari Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n} = \frac{96355 - \frac{(1673)^2}{30}}{30} = 101,912$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \frac{20}{19} \left\{ 1 - \frac{21,97}{101,912} \right\} = 0,83705$$

Kesimpulan:

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kemampuan berperilaku siswa berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

Lampiran 8

Instrumen Final Kemampuan Berperilaku

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya duduk dengan rapi saat belajar di dalam kelas.				
2.	Saya berbicara dengan baik terhadap teman dan guru.				
3.	Saya malu menjawab pertanyaan dari guru.				
4.	Apabila akan berbicara, saya memikirkan dampak yang akan diterima orang lain.				
5.	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
6.	Apabila saya melihat sampah, maka saya membuang sampah pada tempat sampah.				
7.	Saya mencontoh pekerjaan atau jawaban milik teman karena saya tidak percaya dengan jawaban saya sendiri.				
8.	Saya berusaha menyampaikan pendapat saya di dalam kelas.				
9.	Apabila saya menemui soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
10.	Saya merasa malas membacakan hasil tugas saya di depan kelas.				
11.	Saya lebih senang mengerjakan soal-soal yang mudah daripada yang sulit.				
12.	Saya senang berinteraksi dengan orang banyak.				
13.	Saya rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.				
14.	Apabila guru memberikan nasehat, saya mengabaikannya.				
15.	Saya memberikan salam saat bertemu guru.				
16.	Saya bermain saat jam pelajaran berlangsung di dalam kelas.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
17.	Saya memberitahu guru apabila ada teman yang bertengkar di sekolah.				
18.	Saya tidak melapor kepada guru apabila ada teman yang sakit di dalam kelas.				
19.	Saya mengajarkan teman yang kurang memahami pelajaran.				
20.	Saya belajar secara berkelompok untuk memahami pelajaran.				

Lampiran 9

Instrumen Non Final Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya melaksanakan ibadah sesuai agama saya.				
2.	Jika saya sakit, saya malas untuk beribadah.				
3.	Saya berdoa sebelum memulai kegiatan sehari-hari.				
4.	Apabila saya sedang beduka baru saya akan berdoa.				
5.	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat pada waktunya.				
6.	Saya dapat membagi				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	waktu antara belajar dan bermain.				
7.	Saya terlambat datang ke sekolah.				
8.	Saya menunda-nunda waktu untuk belajar.				
9.	Apabila ada PR, saya selalu mengerjakannya.				
10.	Saya akan belajar jika ada PR saja.				
11.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwalnya.				
12.	Saat belajar, saya membuat keributan.				
13.	Saya berkata jujur sesuai dengan keadaan.				
14.	Saya berusaha menghindar apabila guru akan bertanya.				
15.	Apabila melakukan kesalahan, saya segera meminta maaf.				
16.	Apabila bertindak, saya berani menanggung resikonya.				
17.	Saya malas untuk mengakui kesalahan.				
18.	Apabila ada teman yang meminta tolong, maka saya akan menolongnya.				
19.	Saya berusaha memelihara barang-barang yang ada di kelas dengan sebaik mungkin.				
20.	Saya lebih menjaga barang pribadi daripada barang umum.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
21.	Apabila ada teman yang bertengkar, saya melerainya.				
22.	Saya membiarkan teman yang sedang kesusahan.				
23.	Apabila ada kegiatan gotong royong, maka saya ikut berpartisipasi.				
24.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan yang ada disekolah.				
25.	Saya malu mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.				

Lampiran 10

Data Hasil Uji Coba Variabel X Penguasaan Muatan Materi
Tanggung Jawab

NB	BUTIR PENYATAAN																									K _i	ΣK _i
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	67	4488
2	2	4	2	3	1	1	2	3	1	3	1	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	3	51	2801
3	1	1	1	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	3	4	2	4	2	2	4	70	4900
4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	4	2	2	4	4	2	1	1	4	56	3135
5	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	79	6241
6	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	4	84	7055
7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	90	8100
8	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	1	3	4	75	5625
9	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	83	6889
10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	87	7569
11	4	2	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	1	4	1	3	3	66	4356
12	4	1	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	4	73	5329
13	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	84	7056
14	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	3	3	83	6889
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	4	84	7056
16	4	4	2	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	60	3600
17	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	91	8281
18	3	4	1	2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	3	2	4	1	3	2	59	3481
19	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	94	8836
20	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	83	6889
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1	83	6889
22	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	86	7396
23	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	4	4	1	1	3	2	3	4	3	3	3	1	4	67	4489
24	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	1	3	2	2	2	4	1	2	4	3	4	2	2	3	62	3844
25	4	2	2	4	3	4	2	1	3	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	1	3	4	3	70	4900
26	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	1	1	3	1	1	2	3	50	2500
27	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	72	5184
28	1	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	80	6400
29	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	1	1	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	68	4624
30	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	76	6084
ΣK _i	68	96	64	104	80	88	79	88	86	97	81	101	91	94	94	77	105	89	92	93	85	96	64	86	97	2235	17588
ΣK _i ²	310	338	270	374	236	284	241	284	274	341	267	373	307	318	324	241	387	297	306	315	265	342	170	272	335		

Lampiran 11

Data Hasil Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X
Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

NB	BUTIR PENYATAAN																									V _t	V _i	V _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	67	4488	
2	2	4	2	3	1	1	2	3	1	3	1	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	3	51	2601	
3	1	1	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	2	2	4	70	4900	
4	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	4	2	1	1	4	56	3136	
5	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	79	6241	
6	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	4	84	7056	
7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	90	8100	
8	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	1	3	4	75	5625	
9	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	83	6889	
10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	87	7569	
11	4	2	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	1	4	1	3	3	66	4356	
12	4	1	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	4	73	5329	
13	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	84	7056	
14	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	3	3	83	6889	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	84	7056	
16	4	4	2	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	60	3600	
17	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	91	8281	
18	3	4	1	2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	3	2	4	1	3	2	59	3481	
19	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	94	8836	
20	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	83	6889
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	83	6889	
22	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	86	7396	
23	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	4	4	1	1	3	2	3	4	3	3	3	1	4	67	4489	
24	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	1	3	2	2	2	4	1	2	4	3	4	2	2	3	62	3844	
25	4	2	2	4	3	4	2	1	3	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	1	3	4	3	70	4900	
26	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	1	1	3	1	1	2	3	50	2500	
27	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	72	5184	
28	1	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	80	6400
29	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	1	1	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	68	4624
30	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	78	6084	
ΣV _t	88	95	84	104	80	88	79	88	86	97	81	101	51	94	94	77	105	89	92	93	85	96	64	86	97	2235	176888	
ΣV _t ²	310	338	270	374	256	284	241	284	274	341	267	373	307	328	324	241	387	297	306	315	265	342	170	272	335			
ΣV _i ³	51,66667	30,6	34,8	13,46667	12,66667	13,86667	32,96667	15,86667	27,46667	27,36667	48,3	32,96667	30,96667	33,46667	29,46667	43,36667	19,5	31,96667	23,86667	26,7	24,16667	34,8	33,46667	15,46667	21,36667			
ΣV _t · V _i	6769	7306	6442	10221	8709	9234	8331	9141	8331,667	9097,667	9659	7755	6833	7201	7238	5910	7793	6822	7046	6986	6455	7343	4941	6998	7262			
r _{hitung}	0,457372	0,43748	0,48235	0,396125	0,748833	0,48042	0,526554	0,417045	0,370235	0,655168	0,697386	0,620822	0,435735	0,529286	0,69478	0,407432	-0,10331	0,515781	0,60777	0,720865	0,290633	0,5207	0,46246	0,383304	0,18766			
r _{tabel}	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396			
kesimpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop			

Lampiran 12

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X (Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2.235
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 170.689
3. Kolom $\Sigma x_t^2 = \Sigma x_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 170.689 - \frac{2.235^2}{30} = 4.181,5$
4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 88
5. Kolom $\Sigma X_i^2 =$ Jumlah kuadrat skor tiap butir
$$= 1^2 + 2^2 + 1^2 + 1^2 + \dots + 1^2 = 310$$
6. Kolom $\Sigma x_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 310 - \frac{88^2}{30} = 51,867$
7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
$$= 1 \times 68 + 2 \times 51 + 1 \times 70 + \dots + 1 \times 78 = 6.769$$
8. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t = \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 6.769 - \frac{196.680}{30} = 213$
9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{213}{\sqrt{51,867 \times 4.181,5}} = \frac{213}{465,705} = 0,457372$

Kriteria valid adalah 0,396 atau lebih, kurang dari 0,396 dinyatakan drop.

Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel X Tanggung Jawab

NB	BUTIR PERNYATAAN																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
2	2	4	2	3	1	1	2	3	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2
3	1	1	4	2	2	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	1	3	3	4	2	2
4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1
5	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	1	2	4	4	2	3	4	2	4
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	2
7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
8	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3
9	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3
10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3
11	4	2	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	1	3
12	4	1	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	1	3
13	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4
14	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	1	3	2
16	4	4	2	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2
17	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
18	3	4	1	2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	4	1	3
19	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
20	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3
22	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
23	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	3	1
24	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	4	2	2
25	4	2	2	4	3	4	2	1	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	3	4
26	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1	2
27	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2
28	1	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
29	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	1	1	4	3	4	3	2	4
30	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3
ΣX _i	88	96	84	104	80	88	79	86	85	97	81	101	91	94	94	77	89	92	96	64	86
ΣX _i ²	310	338	270	374	236	284	241	284	274	341	267	373	307	328	324	241	297	306	342	170	272
S _x ²	1,72689	1,01667	1,15	0,44889	0,75556	0,66222	1,09869	0,66222	0,91556	0,91222	1,61	1,09869	1,03222	1,15556	0,96222	1,44556	1,09869	0,95556	1,16	1,15556	0,84889
S _x	119,232222																				
S _x ²	0,964861754																				
T _i																					

Lampiran 14**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X PENGUASAAN MUATAN
MATERI TANGGUNG JAWAB**

No.	Varians
1	1,72889
2	1,02667
3	1,16
4	0,44889
5	0,75556
6	0,86222
7	1,09889
8	0,86222
9	0,91556
10	0,91222
11	1,61
12	1,09889
13	1,03222
14	1,11556
15	0,98222
16	1,44556
17	1,09889
18	0,79556
19	1,16
20	1,11556
21	0,84889
$\sum S_t^2$	22,0744

S_t^2	r_i
119,232	0,8674

1. Mencari Varians Butir:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{310 - \frac{(88)^2}{30}}{30} = \frac{51,87}{30} = 1,72889$$

2. Mencari Varians Total:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{107889 - \frac{(1769)^2}{30}}{30} = \frac{3.576,97}{30} = 119,232$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \frac{21}{20} \left\{ 1 - \frac{22,0744}{119,232} \right\} = 0,864861$$

Kesimpulan:

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab siswa berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

Lampiran 15

Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya melaksanakan ibadah sesuai agama saya.				
2.	Jika saya sakit, saya malas untuk beribadah.				
3.	Saya berdoa sebelum memulai kegiatan sehari-hari.				
4.	Apabila saya sedang beduka baru saya akan berdoa.				
5.	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat pada waktunya.				
6.	Saya dapat membagi waktu antara belajar dan bermain.				
7.	Saya terlambat datang ke sekolah.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
8.	Saya menunda-nunda waktu untuk belajar.				
9.	Apabila ada PR, saya selalu mengerjakannya.				
10.	Saya akan belajar jika ada PR saja.				
11.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwalnya.				
12.	Saat belajar, saya membuat keributan.				
13.	Saya berkata jujur sesuai dengan keadaan.				
14.	Saya berusaha menghindari apabila guru akan bertanya.				
15.	Apabila melakukan kesalahan, saya segera meminta maaf.				
16.	Apabila bertindak, saya berani menanggung resikonya.				
17.	Apabila ada teman yang meminta tolong, maka saya akan menolongnya.				
18.	Saya berusaha memelihara barang-barang yang ada di kelas dengan sebaik mungkin.				
19.	Saya membiarkan teman yang sedang kesusahan.				
20.	Apabila ada kegiatan gotong royong, maka saya ikut berpartisipasi.				
21.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.				

Lampiran 16

Data Mentah Variabel Y Kemampuan Berperilaku

No.	Pernyataan																				Skor	
	Rep.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	1	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	59
2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	1	3	57
3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	1	3	1	55
4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	39
5	1	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	1	2	2	4	1	56
6	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	46
7	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	4	2	63
8	2	1	1	1	3	4	2	1	4	2	2	1	4	2	4	2	3	4	4	3	4	53
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	60
10	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	4	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	32
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	3	1	2	62
12	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	61
13	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	2	1	3	2	4	2	4	3	3	1	44
14	3	2	1	4	2	2	1	1	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	1	1	47
15	4	4	4	4	2	4	2	2	4	1	3	1	2	3	2	1	1	4	1	1	1	47
16	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	2	4	2	3	3	48
17	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	4	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	35
18	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	1	2	4	2	2	2	2	48
19	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	51
20	2	3	3	2	4	3	1	4	3	1	1	1	3	4	2	2	4	3	4	1	1	49
21	2	1	3	1	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	54
22	4	4	4	1	2	1	4	1	4	4	3	1	2	4	3	3	2	4	2	2	2	53
23	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	2	52
24	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	58
25	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	37
26	2	1	1	2	3	2	1	1	4	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	41
27	1	1	1	1	2	1	3	2	3	4	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	40
28	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	42
29	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	52
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	73
Σ	69	64	80	80	77	74	72	78	100	83	80	68	81	88	79	71	73	85	73	62	57	1514

Lampiran 17

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Kemampuan Berperilaku)

1. Menentukan Rentang:

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 73 - 32 \\ &= 41\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas:

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + (3,3) 1,48 \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

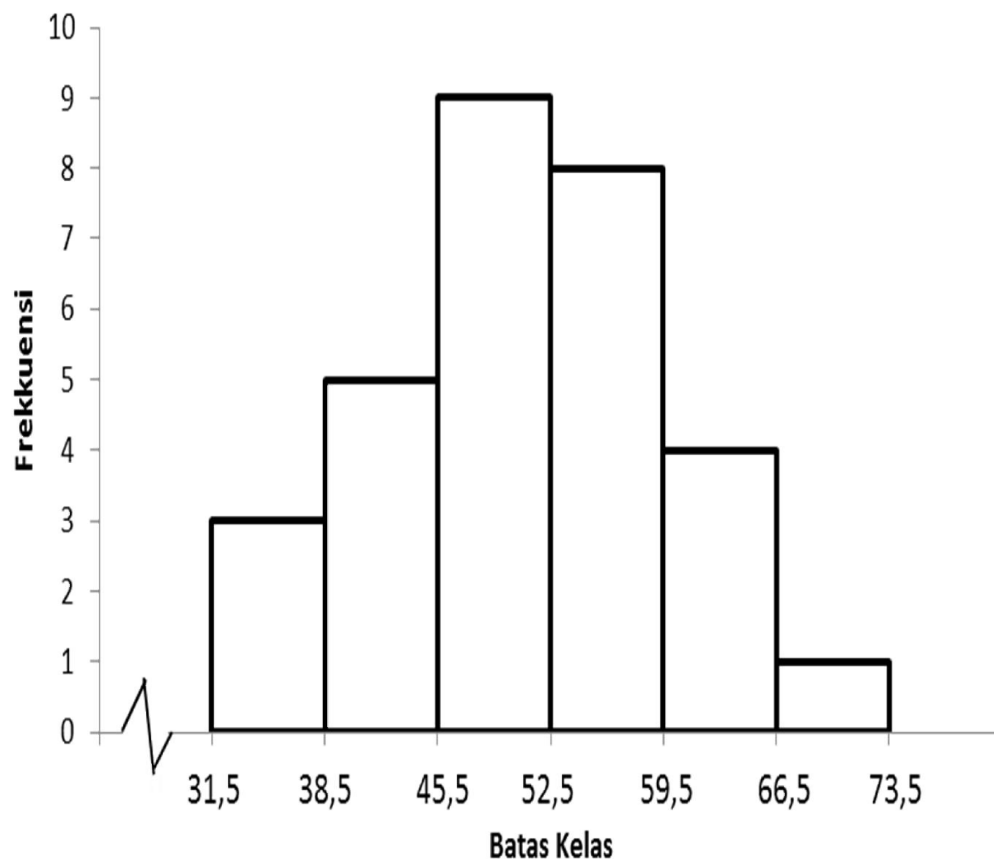
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{6} = 6,833 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi:

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	32 - 38	31,5	38,5	3	3	10%
2	39 - 45	38,5	45,5	5	8	16,7%
3	46 - 52	45,5	52,5	9	17	30,0%
4	53 - 59	52,5	59,5	8	25	26,7%
5	60 - 66	59,5	66,5	4	29	13,3%
6	67 - 73	66,5	73,5	1	30	3,33%
				30		100%

Lampiran 18



**Histogram Variabel Y
(Kemampuan Berperilaku)**

Lampiran 19

Statistik Dasar Variabel Y (Kemampuan Berperilaku)

Rata-rata Y:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1514}{30} \\ &= 50,47\end{aligned}$$

Varians Y:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2517,47}{29} \\ &= 86,809\end{aligned}$$

Simpangan Baku:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{86,809} \\ &= 9,317\end{aligned}$$

Median

$$Md = L + \frac{n/2 - CF}{f} \bullet i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 30/2 = 15$$

- Median Y

Nilai median berada pada kelas 46 – 52 dengan frekuensi kumulatif 17

$$Md = 45,5 + \frac{15 - 8}{9} \bullet 7$$

$$= 51,5$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus Y

Data distribusi frekuensi variabel Y paling banyak adalah 9, maka nilai

modus berada pada kelas 46 – 52

$$Mo = 45,5 + \frac{4}{4 + 1} \cdot 7$$

$$= 53$$

Lampiran 20

Data Mentah Variabel X Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab

No. Resp.	Pernyataan																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	1	2	3	3	2	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	65
2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	69
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	78
4	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	3	45
5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	1	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
7	1	2	3	1	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
8	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	71
9	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	2	70
10	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	2	3	2	59
11	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	72
12	4	2	1	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	60
13	4	2	2	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	3	2	2	2	4	58
14	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	49
15	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	63
16	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	1	2	55
17	4	1	2	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	3	3	3	1	3	4	56
18	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	1	51
19	4	4	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	61
20	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	57
21	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	63
22	2	2	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	62
24	3	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	61
25	4	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	47
26	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	52
27	3	4	2	3	4	4	4	2	1	3	4	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	53
28	2	2	1	3	2	3	4	3	1	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	54
29	3	4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	65
30	1	1	1	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	64
Σ	88	76	67	80	73	74	83	86	86	85	99	98	89	87	93	98	101	100	94	90	85	1832

Lampiran 21

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 45 \\ &= 35\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 4,875$$

$$K = 5,87 \quad 6$$

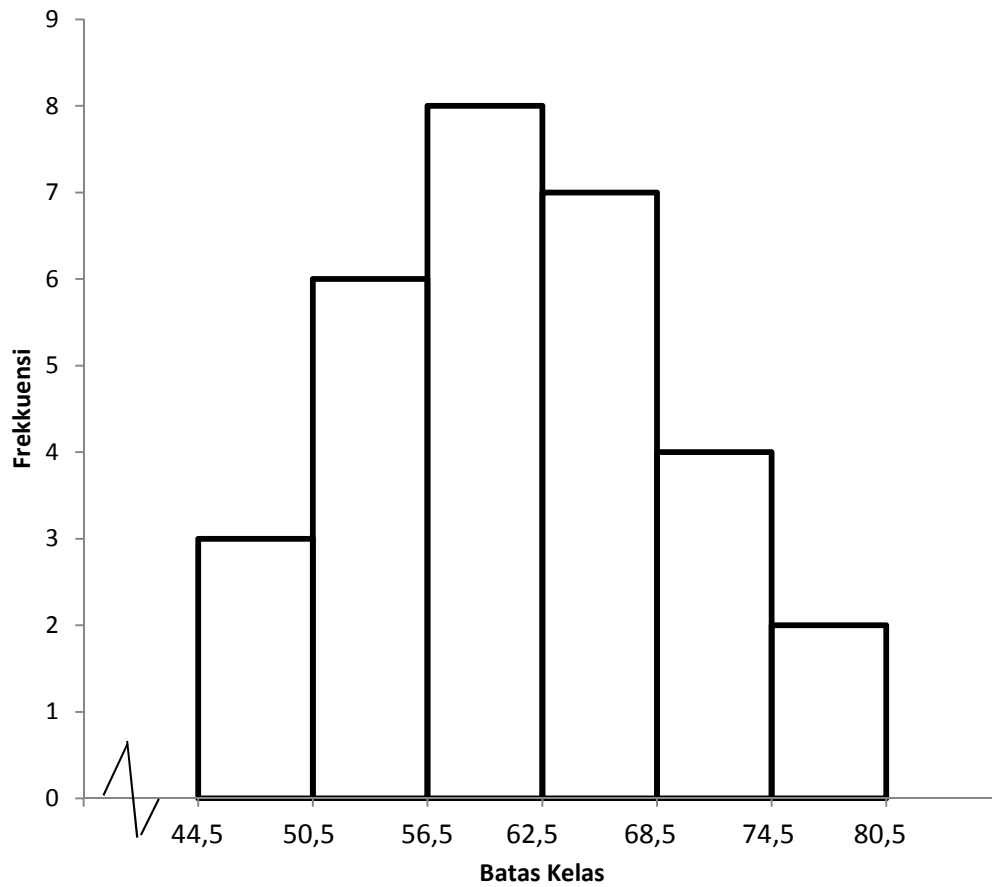
3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{35}{6} = 5,833 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi:

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	45 – 50	44,5	50,5	3	3	10,0%
2	51 – 56	50,5	56,5	6	9	20,0%
3	57 – 62	56,5	62,5	8	17	26,7%
4	63 – 68	62,5	68,5	7	24	23,3%
5	69 – 74	68,5	74,5	4	28	13,3%
6	75 – 80	74,5	80,5	2	30	6,7%
				30		100%

Lampiran 22



Histogram Variabel X
(Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab)

Lampiran 23

Statistik Dasar Variabel X (Penguasaan Muatan Materi TanggungJawab)

Rata-rata X:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1832}{30} \\ &= 61,07\end{aligned}$$

Varians X:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X-X)^2}{n - 1} \\ &= \frac{2081,87}{29} \\ &= 71,789\end{aligned}$$

Simpangan Baku:

$$\begin{aligned}SD &= S^2 \\ &= 71,789 \\ &= 8,473\end{aligned}$$

Median

$$Md = L + \frac{n/2 - CF}{f} \bullet i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 30/2 = 15$$

- Median X

Nilai median berada pada kelas 57 – 62 dengan frekuensi kumulatif 17

$$\begin{aligned} Md &= 56,5 + \frac{15 - 9}{8} \bullet 6 \\ &= 61,5 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X

Data distribusi frekuensi variabel X paling banyak adalah 8, maka nilai

modus berada pada kelas 57 - 62

$$Mo = 56,5 + \frac{2}{2+1} \cdot 6$$

$$= 65$$

Lampiran 24

Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

Keterangan	Variabel X	Variabel Y
Mean	61,067	50,467
Median	61,5	51,5
Mode	65	53
Std. Deviation	8,473	9,317
Varians	71,789	86,809
Range	27	41
Maximum	72	73
Minimum	45	32
Sum	1832	1514
Count	30	30

Keterangan:

X : Instrumen penguasaan muatan materi tanggung jawab

Y : Instrumen kemampuan berperilaku

Lampiran 25

Tabel Bantuan Perhitungan Regresi

No. Resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	65	59	4225	3481	3835
2	69	57	4761	3249	3933
3	78	55	6084	3025	4290
4	45	39	2025	1521	1755
5	80	56	6400	3136	4480
6	62	46	3844	2116	2852
7	66	63	4356	3969	4158
8	71	53	5041	2809	3763
9	70	60	4900	3600	4200
10	59	32	3481	1024	1888
11	72	62	5184	3844	4464
12	60	61	3600	3721	3660
13	58	44	3364	1936	2552
14	49	47	2401	2209	2303
15	63	47	3969	2209	2961
16	55	48	3025	2304	2640
17	56	35	3136	1225	1960
18	51	48	2601	2304	2448
19	61	51	3721	2601	3111
20	57	49	3249	2401	2793
21	63	54	3969	2916	3402
22	64	53	4096	2809	3392
23	62	52	3844	2704	3224
24	61	58	3721	3364	3538
25	47	37	2209	1369	1739
26	52	41	2704	1681	2132
27	53	40	2809	1600	2120
28	54	42	2916	1764	2268
29	65	52	4225	2704	3380
30	64	73	4096	5329	4672
Jumlah	1832	1514	113956	78924	93913

Lampiran 26

Persamaan Regresi

1. Regresi Y atas X

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$= 113.956 - \frac{(1832)^2}{30}$$

$$= 113.956 - 111.874$$

$$= 2081,27$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$= 93913 - \frac{(1832)(1514)}{30}$$

$$= 93913 - 92454,9$$

$$= 1458,07$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1832}{30} = 61,07$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1514}{30} = 50,47$$

Persamaan regresi dari rumus: $\hat{Y} = a + bX$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1458,07}{2081,27} = 0,700$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X} = 50,47 - 0,700 \times 61,07$$

$$= 60,05 - 42,769$$

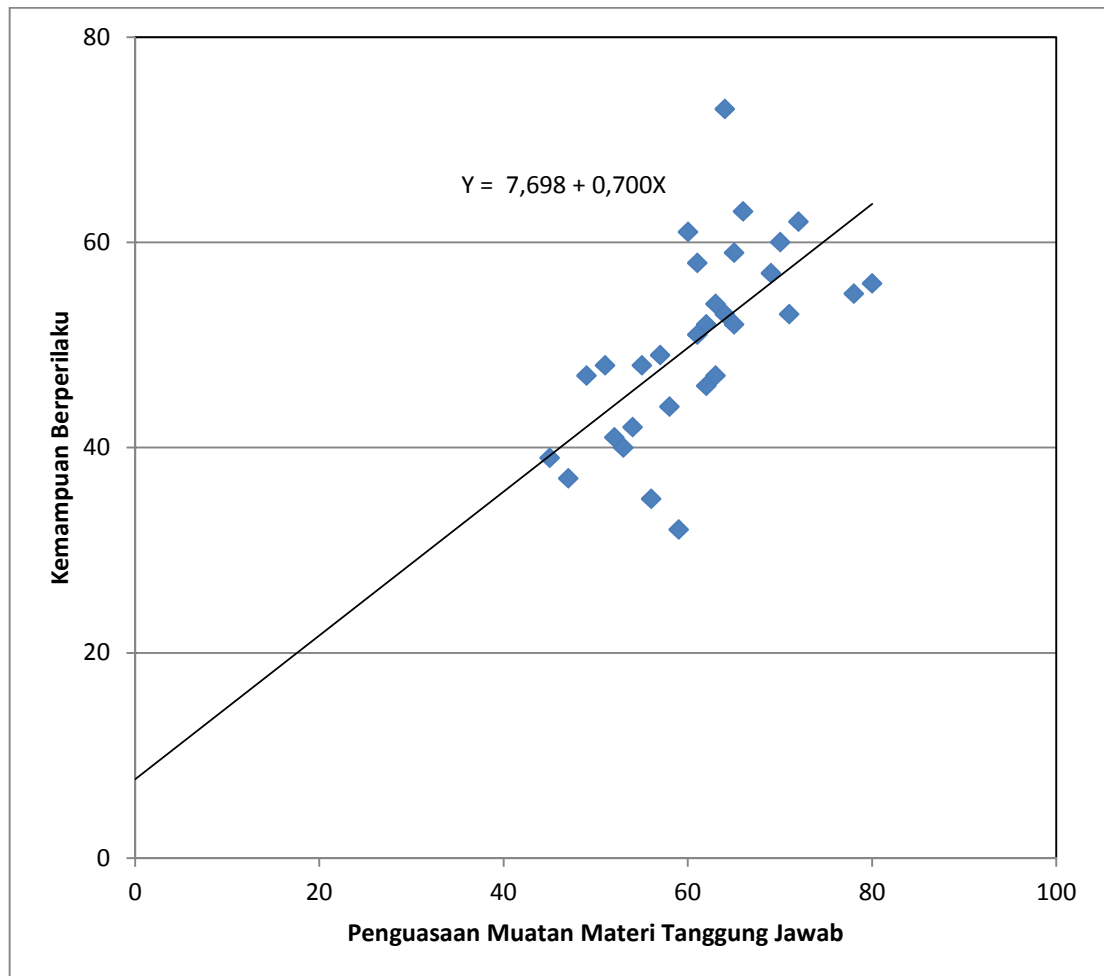
$$= 7,698$$

Jadi, persamaan regresi adalah **$\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$**

Lampiran 27

Grafik Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$$



Lampiran 28

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	45	39	39,214	-0,21	-0,21	0,04
2	47	37	40,615	-3,61	-3,61	13,02
3	49	47	42,016	4,98	4,98	24,82
4	51	48	43,416	4,58	4,58	20,99
5	52	41	44,117	-3,12	-3,12	9,72
6	53	40	44,817	-4,82	-4,82	23,21
7	54	42	45,517	-3,52	-3,52	12,38
8	55	48	46,218	1,78	1,78	3,18
9	56	35	46,918	-11,92	-11,92	142,04
10	57	49	47,619	1,38	1,38	1,91
11	58	44	48,319	-4,32	-4,32	18,65
12	59	32	49,019	-17,02	-17,02	289,61
13	60	61	49,720	11,28	11,28	127,28
14	61	51	50,420	0,58	0,58	0,34
15	61	58	50,420	7,58	7,58	57,49
16	62	46	51,120	-5,12	-5,12	26,19
17	62	52	51,120	0,88	0,88	0,78
18	63	47	51,821	-4,82	-4,82	23,21
19	63	54	51,821	2,18	2,18	4,76
20	64	53	52,521	0,48	0,48	0,23
21	64	73	52,521	20,48	20,48	419,51
22	65	59	53,221	5,78	5,78	33,43
23	65	52	53,221	-1,22	-1,22	1,48
24	66	63	53,922	9,08	9,08	82,48
25	69	57	56,023	0,92	0,92	0,85
26	70	60	56,723	3,28	3,28	10,77
27	71	53	57,424	-4,42	-4,42	19,52
28	72	62	58,124	3,88	3,88	15,07
29	78	55	62,326	-7,33	-7,33	53,70
30	80	56	63,727	-7,73	-7,73	59,72
Jumlah				-0,06		1496,40
				0,00		

Mencari Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$

$$\begin{aligned} 1. \quad \overline{(Y - \hat{Y})} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{-0,06}{30} = -0,0020 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad S^2 &= \frac{\Sigma \{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n-1} \\ &= \frac{1496,398}{29} = 51,600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{51,600} = 7,1833 \end{aligned}$$

Lampiran 29

Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}$) Regresi Y Atas X Dengan Uji *Liliefors*

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-17,02	-17,02	-2,3691	0,4909	0,0091	0,0333	0,024
2	-11,92	-11,92	-1,6591	0,4505	0,0495	0,0667	0,017
3	-7,73	-7,73	-1,0758	0,3577	0,1423	0,1000	0,042
4	-7,33	-7,33	-1,0201	0,3461	0,1539	0,1333	0,021
5	-5,12	-5,12	-0,7125	0,2612	0,2388	0,1667	0,072
6	-4,82	-4,82	-0,6707	0,2486	0,2514	0,2000	0,051
7	-4,82	-4,82	-0,6707	0,2486	0,2514	0,2333	0,018
8	-4,42	-4,42	-0,6150	0,2291	0,2709	0,2667	0,004
9	-4,32	-4,32	-0,6011	0,2258	0,2742	0,3000	0,026
10	-3,61	-3,61	-0,5023	0,1915	0,3085	0,3333	0,025
11	-3,52	-3,52	-0,4897	0,1844	0,3156	0,3667	0,051
12	-3,12	-3,12	-0,4341	0,1664	0,3336	0,4000	0,066
13	-1,22	-1,22	-0,1696	0,0636	0,4364	0,4333	0,003
14	-0,21	-0,21	-0,0290	0,0080	0,4920	0,4667	0,025
15	0,48	0,48	0,0671	0,0239	0,5239	0,5000	0,024
16	0,58	0,58	0,0810	0,0319	0,5319	0,5333	0,001
17	0,88	0,88	0,1228	0,0478	0,5478	0,5667	0,019
18	0,92	0,92	0,1284	0,0478	0,5478	0,6000	0,052
19	1,38	1,38	0,1924	0,0754	0,5754	0,6333	0,058
20	1,78	1,78	0,2481	0,0948	0,5948	0,6667	0,072
21	2,18	2,18	0,3038	0,1179	0,6179	0,7000	0,082
22	3,28	3,28	0,4569	0,1736	0,6736	0,7333	0,060
23	3,88	3,88	0,5404	0,2054	0,7054	0,7667	0,061
24	4,58	4,58	0,6379	0,2357	0,7357	0,8000	0,064
25	4,98	4,98	0,6936	0,2549	0,7549	0,8333	0,078
26	5,78	5,78	0,8049	0,2881	0,7881	0,8667	0,079
27	7,58	7,58	1,0555	0,3531	0,8531	0,9000	0,047
28	9,08	9,08	1,2643	0,3962	0,8962	0,9333	0,037
29	11,28	11,28	1,5706	0,4418	0,9418	0,9667	0,025
30	20,48	20,48	2,8513	0,4978	0,9978	1,0000	0,002

Dari data yang ada:

$L_{hitung} = 0,082$ dan $L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikansi $(\alpha)=0,05$; untuk

jumlah sampel $(n) = 30$

$L_{hitung} = (0,082) < L_{tabel} = (0,161)$, maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi **normal**.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 7,698 + 0,700X$$

1. Kolom $\hat{Y} = 7,70 + 0,700 X$
 $= 7,70 + (45) = 39,21$
2. Kolom $Y - \hat{Y}$
 $Y - \hat{Y} = 39 - 39,21 = -0,21$
3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$
 $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -0,21 - (-0,0021) = -0,21$
4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2 = -0,21^2 = 0,04$
5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - X_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom $Z_i = \frac{(X_i - X_i)}{S} = \frac{-17,02}{7,18} = -2,396$
8. Kolom Z_t :

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :– 2,396; pada sumbu menurun cari angka 2,3; lalu pada sumbu mendatar, angka 5 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4909$
9. Kolom $F(Z_i) =$
 $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$
 $Z_i = -2,396$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4909 = 0,0091$
10. Kolom $S(Z_i) = \text{No. Responden} : \text{Jumlah responden} = 1 : 3 = 0,033$
11. Kolom $[F(Z_i) - S(Z_i)] =$
Nilai mutlak antara $[F(Z_i) - S(Z_i)] = (0,009 - 0,033) = 0,024$

Lampiran 30

UJI HOMOGENITAS Varians Y atas X

Varians Gabungan:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (dk S_i^2)}{\sum dk} \\ &= \frac{291,5}{5} = 58,300 \end{aligned}$$

$$\text{Log } S^2 = \text{Log } (58,30) = 1,76567$$

$$B = (\text{log } S^2) (\sum dk) = (1,76567) (5) = 8,828$$

$$\begin{aligned} x_{\text{hitung}}^2 &= (\ln 10) (B - \sum (dk) \text{Log } S_i^2) \\ &= (2,303) (8,828 - 7,724) \\ &= 2,543 \end{aligned}$$

$$x_{\text{tabel}}^2 = \alpha = 0,05 = (0,05 ; 5) = 11,1$$

Dengan demikian $x_{\text{hitung}}^2 = 2,543 < x_{\text{tabel}}^2 = 11,1$, maka H_0 diterima, ini berarti data variabel Y dilihat dari X mempunyai varians yang **homogen** pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Lampiran 31

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINEARITAS REGRESI

Regresi Y atas X

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X

1) $JK(T) = \sum Y^2 = 78924$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1514)^2}{30} = 76.406,53$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$JK(b/a) = b \cdot \sum xy = 0,700 \times 1458,07 = 1021,18$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 78924 - 76.406,53 - 1021,18 \\ &= 1496,288 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } Y &= 30 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) = 1 \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) = 1 \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 30 - 2 = 28 \end{aligned}$$

- 6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK (b/a) = \frac{JK (b/a)}{1} = \frac{1021,18}{1} = 1021,18$$

$$RJK (S) = \frac{JK (S)}{n-2} = \frac{1496,29}{28} = 53,44$$

- 7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK (b/a)}{RJK (S)} = \frac{1021,18}{53,44} = 19,11$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,20

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Kesimpulan:

Karena $F_{hitung} = (19,11) > F_{tabel} = (4,20)$ maka tolak H_0 artinya **regresi berarti.**

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana Y Atas X

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\left\{ \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	45	39	1521	1755			
2	2	1	47	37	1369	1739			
3	3	1	49	47	2209	2303			
4	4	1	51	48	2304	2448			
5	5	1	52	41	1681	2132			
6	6	1	53	40	1600	2120			
7	7	1	54	42	1764	2268			
8	8	1	55	48	2304	2640			
9	9	1	56	35	1225	1960			
10	10	1	57	49	2401	2793			
11	11	1	58	44	1936	2552			
12	12	1	59	32	1024	1888			
13	13	1	60	61	3721	3660			
14	14	2	61	51	2601	3111	5965	5940,50	24,50
15			61	58	3364	3538			
16	15	2	62	46	2116	2852	4820	4802,00	18,00
17			62	52	2704	3224			
18	16	2	63	47	2209	2961	5125	5100,50	24,50
19			63	54	2916	3402			
20	17	2	64	53	2809	3392	8138	7938,00	200,00
21			64	73	5329	4672			
22	18	2	65	59	3481	3835	6185	6160,50	24,50
23			65	52	2704	3380			
24	19	1	66	63	3969	4158			
25	20	1	69	57	3249	3933			
26	21	1	70	60	3600	4200			
27	22	1	71	53	2809	3763			
28	23	1	72	62	3844	4464			
29	24	1	78	55	3025	4290			
30	25	1	80	56	3136	4480			
Σ	25	30	1832	1514	78924	93913			291,50

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$JK \text{ Galat} = 291,50$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\ &= 1496,288 - 291,50 \\ &= 1204,79 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

- $(K - 2)$ untuk JK (TC) $= 25 - 2 = 23$
- $(n - K)$ untuk JK(G) $= 30 - 25 = 5$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK (TC) = \frac{1204,79}{23} = 52,38$$

$$RJK (G) = \frac{291,50}{5} = 58,30$$

- 5) Menentukan kelinieran model regresi:

$$F_{hitung} = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{52,38}{58,30} = 0,90$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $K - 2 = 25 - 2 = 23$, dan dk penyebut $n - K = 30 - 25 = 5$ pada taraf signifikan 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 4,56

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi non linear

Kesimpulan:

Karena $F_{\text{hitung}} (0,90) < F_{\text{tabel}} (4,56)$, maka terima H_0 , artinya model **regresi linier**.

Lampiran 32

Tabel ANAVA untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas
Regresi $\hat{Y} = 7,698 + 0,700X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	30	78924.00			
Regresi (a)	1	76406.53		19.11	4.20
Regresi (b/a)	1	1021.18	1021.18		
Sisa	28	1496.29	53.44		
Tuna Cocok	23	1204.79	52.38	0.90	4.56
Galat Kekeliruan	5	291.50	58.30		

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

'Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 19,11 > F_{tabel} = 4,20$)

"Regresi linier ($F_{hitung} = 0,90 < F_{tabel} = 4,56$)

Lampiran 33

TABEL PERHITUNGAN HIPOTESIS

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	65	59	3,93333	8,53333	15,471	72,818	33,564
2	69	57	7,93333	6,53333	62,938	42,684	51,831
3	78	55	16,9333	4,53333	286,74	20,551	76,764
4	45	39	-16,067	-11,467	258,14	131,48	184,23
5	80	56	18,9333	5,53333	358,47	30,618	104,76
6	62	46	0,93333	-4,4667	0,8711	19,951	-4,169
7	66	63	4,93333	12,5333	24,338	157,08	61,831
8	71	53	9,93333	2,53333	98,671	6,4178	25,164
9	70	60	8,93333	9,53333	79,804	90,884	85,164
10	59	32	-2,0667	-18,467	4,2711	341,02	38,164
11	72	62	10,9333	11,5333	119,54	133,02	126,1
12	60	61	-1,0667	10,5333	1,1378	110,95	-11,24
13	58	44	-3,0667	-6,4667	9,4044	41,818	19,831
14	49	47	-12,067	-3,4667	145,6	12,018	41,831
15	63	47	1,93333	-3,4667	3,7378	12,018	-6,702
16	55	48	-6,0667	-2,4667	36,804	6,0844	14,964
17	56	35	-5,0667	-15,467	25,671	239,22	78,364
18	51	48	-10,067	-2,4667	101,34	6,0844	24,831
19	61	51	-0,0667	0,53333	0,0044	0,2844	-0,036
20	57	49	-4,0667	-1,4667	16,538	2,1511	5,9644
21	63	54	1,93333	3,53333	3,7378	12,484	6,8311
22	64	53	2,93333	2,53333	8,6044	6,4178	7,4311
23	62	52	0,93333	1,53333	0,8711	2,3511	1,4311
24	61	58	-0,0667	7,53333	0,0044	56,751	-0,502
25	47	37	-14,067	-13,467	197,87	181,35	189,43
26	52	41	-9,0667	-9,4667	82,204	89,618	85,831
27	53	40	-8,0667	-10,467	65,071	109,55	84,431
28	54	42	-7,0667	-8,4667	49,938	71,684	59,831
29	65	52	3,93333	1,53333	15,471	2,3511	6,0311
30	64	73	2,93333	22,5333	8,6044	507,75	66,098
Σ					2081,867	2517,467	1458,067

Lampiran 34

Perhitungan Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab (X) dengan Kemampuan Berperilaku Siswa

- 1) Mencari Koefisien Korelasi Y dengan X dengan Rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{1458,067}{\sqrt{(2081,87) \times (2517,467)}} \\&= \frac{1458,067}{2289,33} = 0,637 \\r_{xy}^2 &= 0,4058\end{aligned}$$

- 2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Y dengan X

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,637 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,637^2}} \\&= \frac{3,37037}{0,770} = 4,37\end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah sebesar 2,048.

Kesimpulan:

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} (4,37) > t_{tabel} (2,048)$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab) dengan variabel Y (Kemampuan Berperilaku Siswa).

3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100 \% \\ &= 0,4058 \times 100 \% \\ &= 40,58 \% \end{aligned}$$

Hal ini berarti 40,58% variasi variabel Y (Kemampuan Berperilaku Siswa) ditentukan oleh variabel X (Penguasaan Muatan Materi Tanggung Jawab).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
				$\alpha = 0,05$
28	$r_{xy} = 0,637$	40,58%	4,37	2,048

****Koefisien korelasi sangat signifikan($t_{\text{hitung}} = 4,37 > t_{\text{tabel}} = 2,048$)**

Lampiran 35

TABEL 3
HARGA r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1.000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono. 2008. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
Hal.373

Lampiran 36

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

		p = .80	.85	.90	.95	.99
Sample size n =	4	.300	.319	.352	.381	.417
	5	.285	.299	.315	.337	.405
	6	.265	.277	.294	.319	.364
	7	.247	.258	.276	.300	.348
	8	.233	.244	.261	.285	.331
	9	.233	.233	.249	.271	.311
	10	.215	.224	.239	.258	.294
	11	.206	.217	.230	.249	.284
	12	.199	.212	.223	.242	.275
	13	.190	.202	.214	.234	.268
	14	.183	.194	.207	.227	.261
	15	.177	.187	.201	.220	.257
	16	.173	.182	.195	.213	.250
	17	.169	.177	.189	.206	.245
	18	.166	.173	.184	.200	.239
	19	.163	.169	.179	.195	.235
	20	.160	.166	.174	.190	.231
	25	.142	.147	.158	.173	.200
	30	.131	.136	.144	.161	.187
Over =	30	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009. Hal. 279.

Lampiran 37

TABEL NILAI KRITIS χ^2

Lampiran 6. Nilai Kritis untuk Distribusi Chi - Kuadrat (Uji Satu Sisi)

dk	a derajat kepercayaan							
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.05	0.025	0.01	0.005
1	0.00004	0.00016	0.00098	0.00039	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.0717	0.115	0.216	0.352	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	11.070	12.832	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	15.507	17.533	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	36.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	36.415	39.364	42.980	45.558
25	10.520	11.524	13.120	14.611	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	40.113	43.194	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	43.773	46.979	50.892	53.672

(Sumber : Soewarno, 1995)

HARGA DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

Baris bawah untuk 1%																										
v ₂ - dk penyebar		v ₁ - dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
1	181	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	248	248	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
	4.052	4.899	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.058	6.092	6.109	6.142	6.168	6.208	6.234	6.258	6.288	6.302	6.323	6.334	6.352	6.361	6.381	0.380	
2	18.51	19.00	19.18	19.25	19.30	19.33	19.38	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.48	19.49	19.50	19.50	19.50	
	98.48	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.38	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50	99.50	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.84	8.68	8.54	8.41	8.28	8.18	8.14	8.11	8.09	8.06	8.04	8.02	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	
	34.12	30.81	28.48	26.71	25.24	23.91	22.67	21.49	20.34	19.23	18.13	17.05	16.00	15.00	14.02	13.03	12.08	11.17	10.30	9.47	8.68	7.93	7.21	6.54	5.93	
4	7.71	8.94	8.59	8.39	8.28	8.18	8.09	8.04	8.00	7.98	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	7.97	
	18.28	13.27	12.08	11.39	10.87	10.45	10.15	9.95	9.80	9.68	9.58	9.48	9.38	9.28	9.18	9.08	8.98	8.88	8.78	8.68	8.58	8.48	8.38	8.28	8.18	
5	5.99	5.14	4.78	4.53	4.38	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.52	7.38	7.23	7.09	6.95	6.80	6.65	6.50	6.35	6.20	6.05	5.90	
6	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.48	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.26	3.25	3.24	3.23	
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.48	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	5.63	
7	5.32	4.48	4.07	3.84	3.68	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	2.92	
	11.28	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.58	5.48	5.38	5.28	5.20	5.11	5.03	5.00	4.98	4.91	4.88	4.86	4.84	
8	5.12	4.28	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.78	2.73	2.72	2.71	2.70	
	10.58	8.02	6.96	6.42	6.08	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.38	4.33	4.31	4.29	
9	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.88	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.55	2.54	2.53	
	10.04	7.58	6.55	5.98	5.64	5.39	5.21	5.08	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.98	3.93	3.91	3.89	
10	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	2.39	
	9.95	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.48	4.40	4.32	4.24	4.16	4.08	4.00	3.94	3.88	3.80	3.74	3.70	3.68	3.62	3.60	
11	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.78	2.72	2.68	2.64	2.60	2.55	2.51	2.48	2.44	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30	2.29	
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.08	4.82	4.65	4.50	4.40	4.32	4.24	4.16	4.08	4.00	3.92	3.84	3.78	3.70	3.61	3.56	3.48	3.41	3.38	3.36	3.34	
12	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.48	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.28	2.24	2.22	2.21	2.20	
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.88	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.98	3.85	3.78	3.67	3.58	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	3.14	
13	4.80	3.74	3.34	3.11	2.98	2.85	2.77	2.70	2.66	2.60	2.58	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.18	2.14	2.13	2.12	
	8.88	6.51	5.58	5.03	4.68	4.40	4.28	4.14	4.03	3.94	3.88	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.28	3.21	3.14	3.11	3.08	3.02	3.00	2.98	

Lanjutan....

v ₂ - dk pendut		v ₁ - dk pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
15	15	4.54	3.68	3.29	3.08	2.90	2.78	2.70	2.64	2.58	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.28	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
	16	8.68	8.36	5.42	4.88	4.58	4.32	4.14	4.00	3.88	3.80	3.73	3.67	3.58	3.48	3.38	3.28	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	16	4.49	4.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.18	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	17	8.53	8.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.68	3.61	3.55	3.45	3.35	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.88	2.80	2.77	2.75
17	17	4.45	4.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.28	2.23	2.18	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.98	1.97	1.96
	18	8.40	8.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.78	3.68	3.58	3.52	3.45	3.35	3.27	3.18	3.08	3.00	2.92	2.86	2.78	2.70	2.67	2.65	
18	18	4.41	4.55	3.18	2.93	2.77	2.68	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	19	8.28	8.01	5.08	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.18	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	19	4.38	4.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.98	1.94	1.91	1.90	1.88
	20	8.18	7.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.78	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	20	4.35	4.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.98	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	21	8.10	7.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.88	2.77	2.80	2.83	2.58	2.53	2.47	2.44	2.42
21	21	4.32	4.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.98	1.91	1.88	1.84	1.82	1.78	1.77
	22	8.02	7.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	22	4.30	4.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	23	7.94	7.72	4.82	4.31	3.98	3.78	3.59	3.45	3.35	3.28	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.48	2.42	2.37	2.33	2.31
23	23	4.28	4.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.78	1.77	1.76
	24	7.88	7.68	4.78	4.28	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.28
24	24	4.26	4.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	25	7.82	7.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.38	3.25	3.17	3.08	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.44	2.44	2.38	2.33	2.27	2.23	2.21
25	25	4.24	4.38	2.98	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.08	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	26	7.77	7.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
26	26	4.22	4.37	2.99	2.74	2.58	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	27	7.72	7.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.68	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	27	4.21	4.35	2.98	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.78	1.74	1.71	1.68	1.67
	28	7.68	7.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.18	2.12	2.10
28	28	4.20	4.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	29	7.64	7.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.08
29	29	4.18	4.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	30	7.60	7.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	30	4.17	4.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.78	1.72	1.69	1.68	1.64	1.62
	32	7.58	7.50	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.05	2.98	2.90	2.84	2.74	2.68	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.18	2.13	2.07	2.03	2.01
32	32	4.15	4.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	34	7.50	7.44	4.48	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	1.98	1.98	1.94
34	34	4.13	4.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.57
		7.44	7.29	4.47	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91

Lanjutan....

$v_2 - d_k$ penyebut	$v_1 - d_k$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
36	4.11	3.78	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.58	1.56	1.55
38	7.39	5.75	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.67	2.54	2.43	2.35	2.28	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
	4.10	3.75	2.85	2.67	2.48	2.35	2.26	2.19	2.14	2.08	2.05	2.02	1.98	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
40	7.35	5.21	4.34	3.88	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
	4.08	3.73	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
42	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.58	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
	4.07	3.72	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.51	1.54	1.51	1.49
44	7.27	5.15	4.29	3.80	3.48	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.61	2.54	2.46	2.35	2.25	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
	4.06	3.71	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.68	1.63	1.58	1.58	1.52	1.50	1.48
46	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
	4.05	3.70	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.58	1.53	1.50	1.47	1.45
48	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.78	1.72
	4.04	3.19	2.80	2.58	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.58	1.53	1.50	1.47	1.45
50	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
	4.03	3.18	2.79	2.58	2.41	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.71	1.68	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.40	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.38	2.28	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
	1.07	3.17	2.78	2.51	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.78	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.48	1.43	1.41
60	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.83	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.68	1.61
	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.23	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.88	1.81	1.75	1.70	1.63	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.38
65	7.08	4.98	4.13	3.65	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.74	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.48	1.42	1.38	1.37
70	7.04	4.95	4.10	3.62	3.34	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.58
	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.58	1.54	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
80	7.01	4.92	4.08	3.60	3.28	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.58	1.53
	3.96	3.44	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.98	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
100	6.96	4.88	4.04	3.58	3.25	3.04	2.87	2.74	2.61	2.55	2.48	2.44	2.32	2.24	2.14	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
	3.94	3.09	2.70	2.48	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
125	6.90	4.82	3.96	3.51	3.20	2.99	2.82	2.66	2.58	2.51	2.43	2.38	2.28	2.19	2.08	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.48	1.43
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
150	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.48	1.40	1.37
	3.91	3.08	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.28	1.25	1.22
200	6.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.92	2.78	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.94	1.82	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.22	1.19	1.18
400	6.78	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.44	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.38	1.33	1.28
	3.86	3.02	2.67	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.18	1.13
	6.70	4.68	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19

Lampiran 39

DISTRIBUSI STUDENT'S t

dk	α Untuk Uji Dua Pihak					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α Untuk Uji Satu Pihak					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

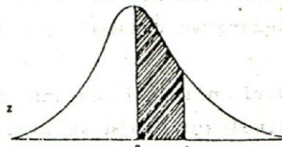
Lampiran 40

TABEL DISTRIBUSI Z

Angka pada tabel menunjukkan proporsi pada kurva yang terletak antara $z = 0$ dan nilai z positif. Daerah untuk nilai z negatif diperoleh dengan cara yang sama.

DAFTAR F

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: *Theory and Problems of Statistics*, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Dikutip kembali dari: SUDJANA, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung, 1975.

Lampiran 41

Gambar Pada Saat Peneliti Melaksanakan Penelitian

- Uji Coba Instrumen



Peneliti membagikan kuesioner untuk uji coba instrumen



Siswa mengisi kuesioner untuk uji coba instrumen

- Pelaksanaan Penelitian



Peneliti memberikan penjelasan mengenai kuesioner



Peneliti membagikan kuesioner kepada siswa



Siswa mengisi kuesioner yang diberikan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Anisa, lahir di Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 7 Maret 1994 merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Lahir dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Sujan dan Ibu Maryam A. Beralamat di Pontianak, Jalan Pelabuhan Rakyat Nipah Kuning No.

23 RT 06/RW31 Kelurahan Sungai Beliung, Kecamatan Pontianak Barat. Menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 08 Pontianak, Kalimantan Barat lulus pada tahun 2006, SMPN 13 Pontianak, Kalimantan Barat lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Pontianak, Kalimantan Barat dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 bulan September diterima di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.